



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

**STRATEGI DAKWAH NABI SULAIMAN DALAM FILM
THE KINGDOM OF SOLOMON THE PROPHET
(ANALISIS SEMIOTIK CHARLES SANDERS PEIRCE)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Sunan
Ampel Surabaya, Guna memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos)

Disusun Oleh:
Ryan Rizal Pratama
NIM. B01217051

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA**

2021

PERNYATAAN KEASLIHAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ryan Rizal Pratama

NIM : B01217051

Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi *Strategi Dakwah Nabi Sulaiman dalam Film The Kingdom of Solomon The Prophet (Analisis Charles Sanders Peirce)* adalah benar merupakan karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar dan ditemukan pelanggaran atas karya skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Surabaya, 2 Februari 2021
Yang membuat pernyataan



LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Ryan Rizal Pratama

NIM : B01217051

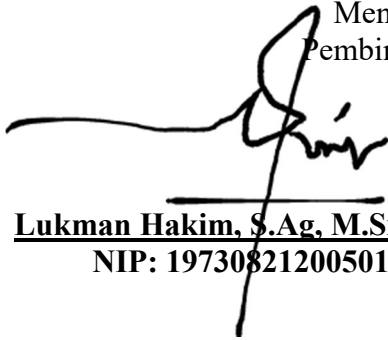
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul Skripsi : Strategi Dakwah Nabi Sulaiman dalam Film
The Kingdom of Solomon The Prophet (Analisis
Semiotik Charles Sanders Peirce)

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Surabaya, 21 Januari 2021

Menyetujui
Pembimbing



Lukman Hakim, S.Ag, M.Si, MA
NIP: 197308212005011004)

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

STRATEGI DAKWAH NABI SULAIMAN DALAM FILM
THE KINGDOM OF SOLOMON THE PROPHET (ANALISIS
SEMIOTIK CHARLES SANDERS PIERCE)

SKRIPSI

Disusun Oleh
Ryan Rizal Pratama
B01217051

Telah diuji dan dinyatakan lulus dalam ujian Sarjana Strata
Satu pada tanggal 2 Februari 2021

Tim Penguji

Penguji I

Lukman Hakim, S.Ag., M.Si, MA.
NIP. 197308212005011004

Penguji II

Drs. Masduqi Affandi, M.Pd.I
NIP. 195701211990031001

Penguji III

Dr. H. Abdullah Sattar, S.Ag., M. Fil.I
NIP. 196512171997031002

Penguji IV

Dr. Sokhi Huda, M.A
NIP. 196701282003121001

Surabaya, 2 Februari 2021

Dekan,



Dr. H. Abdul Halim, M.Ag
NIP. 196307251991031003



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpustakaan@uisu.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : RYAN RIZAL PRATAMA
NIM : B01217051
Fakultas/Jurusan : FDK/KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
E-mail address : ryanrizalpratama7@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

STRATEGI DAKWAH NABI SULAIMAN DALAM FILM 'THE KINGDOM OF

SOLOMON THE PROPHET' (ANALISIS SEMIOTIK CHARLES SANDERS IRVING)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 2 Februari 2021

Penulis



(Ryan Rizal Pratama)

ABSTRAK

Ryan Rizal Pratama (B01217051) : Strategi Dakwah Nabi Sulaiman dalam Film *The Kingdom of Solomon The Prophet* (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)

Film *The Kingdom of Solomon The Prophet* ini merupakan film yang mengisahkan tentang perjuangan Nabi Sulaiman a.s atau Raja Sulaiman dalam menjaga kaumnya dari godaan Iblis yang turun ke muka bumi. Penelitian ini mengkaji tentang strategi dakwah yang digunakan Nabi Sulaiman a.s yang terkandung dalam film *The Kingdom of Solomon The Prophet*. Penelitian ini difokuskan pada penerapan strategi dakwah apa saja yang digunakan oleh Nabi Sulaiman a.s yang terkandung dalam film *The Kingdom of Solomon The Prophet* ?.Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif bersifat deskriptif serta analisis semiotika model Charles Sanders Peirce dalam menelusuri penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian pada film terdapat bentuk strategi dakwah sentimentil yaitu Nabi Sulaiman a.s memberikan perhatian kepada anak-anak, memberi nasihat tentang menjaga keimanan kepada mitra dakwah, dan memberi perhatian baik kepada mitra dakwah. Adapun strategi dakwah rasional ketika Nabi mengingatkan kembali tentang keimanan kepada Allah SWT, Nabi memberi peringatan tentang dosa berbuat riba, dan memberikan pemahaman mengenai keimanan. Kemudian strategi dakwah indriawi saat Nabi sebagai raja yang mau membantu para petani memanen gandum dan berperang melawan para iblis. Rekomendasi serta saran untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dari segi yang berbeda, seperti pesan dakwah dalam film ini.

Kata Kunci : Strategi Dakwah, Film *The Kingdom of Solomon The Prophet*, Analisis Semiotika.

ABSTRACT

Ryan Rizal Pratama (B01217051) : The Preaching Strategy of Prophet Sulaiman in The Kingdom of Solomon The Prophet Movie (Semiotic Analysis of Charles Sanders Peirce)

The Kingdom of Solomon The Prophet movie tells the struggle of prophet Sulaiman a.s or the king of Solomon in protecting his community from the temptation of the devils who came down to earth. This study examines the preaching strategy used by prophet Sulaiman a.s contained in The Kingdom of Solomon The Propet movie. This study focuses on what kinds of implementation of the preaching strategy used by prophet Sulaiman a.s in The Kingdom of Solomon The Prophet movie?. The research method applied descriptive qualitative and a semiotic analysis of Charles Sanders Peirce theory in exploring this study.

Based on the results of research in the film, there is a form of sentimental da'wah strategy, namely the Prophet Sulaiman a.s giving attention to children, giving advice on maintaining faith to da'wah partners, and paying good attention to da'wah partners. There are rational da'wah strategies when the Prophet reminded him of faith in Allah SWT, the Prophet gave warnings about the sin of doing usury, and gave an understanding of faith. Then the sensory da'wah strategy when the Prophet as king wanted to help farmers harvest wheat and fight against the demons. Recommendations and suggestions for future researchers are expected to be able to develop this research from a different perspective, such as the da'wah message in this film.

Keywords: Preaching Strategy, The Kingdom of Solomon The Prophet Movie, Semiotic Analysis

المخلص

ريان رجال براتاما (B01217051): استراتيجية دعوة الانبي سليمان في فيلم مملكة النبي سليمان (تحليل السيميائي لتشارلز ساندر بيرس).

فيلم هذه مملكة النبي سليمان فيلم يحكى قصة جهاد النبي سليمان عليه السلام أو الملك سليمان في حماية شعبه من إغراءات الشيطان الذي نزل إلى الأرض. هذا البحث يبحث في استراتيجية الدعوة المستخدمة التي استخدمها النبي سليمان كما وردت في فيلم مملكة النبي سليمان، ويركز هذا البحث على ماذا تطبق استراتيجيات الدعوة التي استخدمها النبي سليمان عليه السلام كما وردت في فيلم مملكة النبي سليمان؟. هذا البحث يستخدم منهاجاً نوعياً وصفيًا ونموذج تحليل السيميائي لتشارلز ساندر بيرس في استكشاف هذا البحث.

بناءً على نتائج البحث في الفيلم ، هناك شكل من أشكال استراتيجية الدعوة العاطفية ، وهو أن النبي سليمان هو الاهتمام بالأطفال ، وإعطاء النصيحة لشركاء الدعوة في الحفاظ على الإيمان ، والاهتمام الجيد بالدعوة. شركاء. كانت هناك استراتيجيات دعوة عقلانية عندما ذكره النبي بالإيمان بالله سبحانه وتعالى ، وحذر النبي من إثم الربا ، وأعطى فهماً للإيمان. ثم جاءت استراتيجية الدعوة الحسية عندما أراد الرسول كملك مساعدة المزارعين في حصاد القمح ومحاربة الشياطين. من المتوقع أن تتمكن التوصيات والاقتراحات للباحثين المستقبليين من تطوير هذا البحث من منظور مختلف ، مثل رسالة الدعوة في هذا الفيلم.

الكلمات الرئيسية: استراتيجية الدعوة، فيلم مملكة النبي سليمان، التحليل السيميائي.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur disampaikan atas kehadiran Allah ,S.W.T, atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “Strategi Dakwah Nabi Sulaiman dalam Film *The Kingdom of Solomon The Prophet* (Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce). Skripsi ini merupakan karya ilmiah yang disusun dalam upaya untuk menyelesaikan pendidikan sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Kesuksesan ini dapat penulis dapatkan karena dukungan banyak pihak, oleh karena itu, ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Prof. H. Masdar Hilmy, S.Ag., MA., Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Ampel Surabaya,
2. Dr. H. Abdul Halim, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya,
3. Dr. H. Abdul Syakur, M.Ag selaku Kaprodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya,
4. Lukman Hakim, S.Ag, M.Si, MA, selaku pembimbing yang senantiasa sabar dan memotivasi penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini,
5. Semua pihak yang telah membantu penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.

Akhirnya, semoga amal baik yang telah bapak/ibu berikan kepada penulis mendapatkan balasan sebaik-baiknya dari Allah SWT.

Penulis.

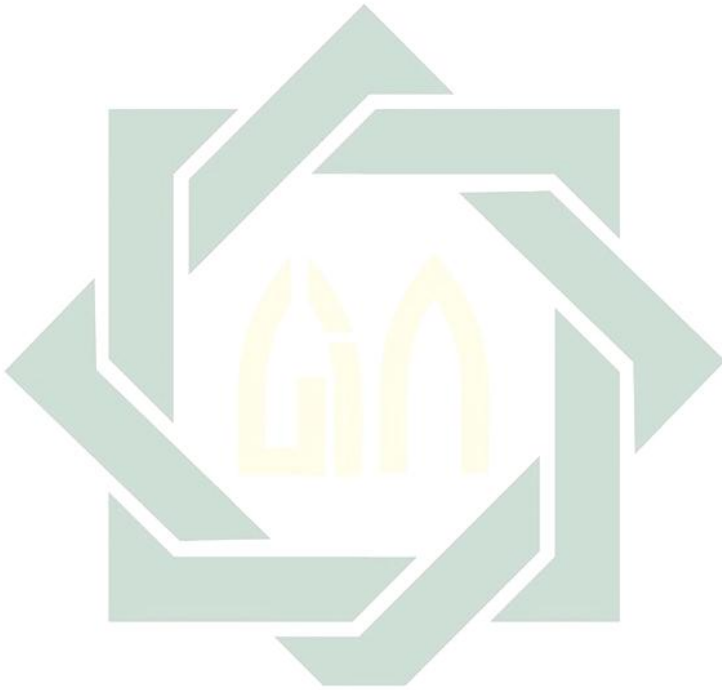
DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Konseptual	6
F. Sistematika Penulisan	9
BAB II KAJIAN TEORETIK	
A. Kerangka Teoretik	11
1. Strategi Dakwah	11
a. Pengertian Strategi Dakwah	11
b. Macam-Macam Strategi Dakwah	12
2. Film sebagai Media Dakwah	17
a. Pengertian Media Dakwah	18
b. Macam-Macam Media Dakwah	19
c. Pengertian Film	20
d. Keunikan Film Sebagai Media	21
3. Analisis Semiotika	22

B. Penelitian Terdahulu yang Relevan	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	29
B. Jenis dan Sumber Data Penelitian	30
C. Unit Analisis	31
D. Tahap-Tahap Penelitian	32
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Penyajian Data	37
B. Analisis Data	48
C. Interpretasi Teoritik	70
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	72
B. Keterbatasan Penelitian	72
C. Rekomendasi	73
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Tim Pendukung Film	40



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Kerangka Berpikir	36
Gambar 4.1 Poster Film	37
Gambar 4.2 Tokoh Nabi Sulaiman a.s	41
Gambar 4.3 Tokoh Yazar	42
Gambar 4.4 Tokoh Miriam	44
Gambar 4.5 Tokoh Asif bin Barhiya	45
Gambar 4.6 Tokoh Aduniyah	46



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menjalankan perilaku amar makruf nahi munkar hukumnya adalah fardhu ain yang berlaku kepada seluruh umat muslim serta menjadi identitas bagi seorang mukim. Sebab itu perlu adanya ajakan atau seruan antar umat muslim untuk saling meningkatkan keimanan serta menguatkan ketaqwaan kepada Allah SWT. Ajakan, seruan, atau dorongan untuk beriman kepada Allah SWT berdasarkan dengan ajaran Islam disebut dengan dakwah.¹

Terdapat penjelasan dalam Al-Qur'an, manusia selain memiliki tugas untuk beriman. Manusia juga harus menjalankan fungsi amar ma'ruf nahi mungkar dalam menjalankan hubungannya bermasyarakat. Sehingga hubungan tersebut mendapatkan ridho Allah SWT serta kebahagiaan dunia dan akhirat. Tidak salah jika Islam adalah agama dakwah yang berarti senantiasa mengajak, memanggil, serta menyeru para pemeluknya untuk senantiasa aktif dalam melakukan kegiatan berdakwah atau kegiatan yang menyeru kepada ketaatan serta kebaikan.²

strategi dakwah merupakan hal yang diperlukan dalam melakukan kegiatan berdakwah. karena dengan adanya strategi dakwah, pendakwah dapat mengetahui tahap-tahap yang yang harus diperlukan berdakwah. strategi dakwah merupakan kumpulan cara yang

¹ Moh. Ali Aziz. 2017 *Ilmu Dakwah*. (Jakarta : Kencana, 2017), 32.

² Moh. Ali Aziz. 2017 *Ilmu Dakwah*. (Jakarta : Kencana, 2017), 34.

digunakan untuk mencapai tujuan dakwah.³ Setiap pendakwah memiliki strategi dakwah mereka masing-masing. Adapun strategi dakwah yang digunakan oleh (1) KH. Hasyim Asy'ari dalam film *Sang Kyai* menggunakan strategi dakwah yakni memberikan keringanan kepada para kaum dhuafa, membantu para petani, memberi hukuman kepada santri yang tidak mengikuti sholat jama'ah, memberikan contoh keteladanan beragama, dan mengikuti organisasi untuk memberikan penanaman karakter dan prinsip agama. (2) KH. Ahmad Dahlan dalam film *Sang Pencerah* dijelaskan bahwa beliau menggunakan cara dalam berdakwah yaitu membantu kepada kaum fakir miskin, memberikan nasihat dan solusi kepada para mitra dakwah, dan mendirikan organisasi yang bertujuan untuk merubah sistem pendidikan. (3) KH. Zainul Arifin saat berdakwah di Musholla Ar-Rahman Desa Sembayat, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik menggunakan strategi dakwah yaitu membawakan materi yang sesuai dengan realitas kehidupan sehari-hari masyarakat, mengadakan sholat tasbih dan sholat hajat sebelum berceramah, dan menggunakan bahasa lokal (Jawa) agar dipahami oleh para mitra dakwah khususnya warga.

Beberapa strategi dakwah para pendakwah tersebut menurut Al-Bayanuni, Strategi dakwah dapat dikategorikan menjadi tiga bentuk yaitu *pertama*, strategi dakwah sentimentil yaitu strategi dengan tujuan menggerakkan perasaan dan hati mitra dakwah seperti memberi nasihat, berdakwah dengan kelembutan, atau memberikan perhatian yang baik kepada mitra dakwah. *kedua*, strategi dakwah resional yaitu strategi yang mengajak mitra dakwah untuk berpikir, merenungkan

³ Moh. Ali Aziz. 2017 *Ilmu Dakwah*. (Jakarta : Kencana, 2017), 299.

dan mengambil hikmah seperti taffakur, tadzakkur, nazhar, taammul, i'tibar, tadabbur, dan istibshar. *Ketiga*, strategi dakwah Indriawi merupakan strategi dakwah yang berfokus pada pancaindra, hasil percobaan maupun penelitian misalnya praktik keagamaan, perilaku keteladanan dan pentas drama.⁴

Dengan kemajuan media massa yang begitu pesat, film menjadi media yang sangat digemari oleh masyarakat dan menjadi sasaran media yang efektif memberikan dampak terhadap proses dakwah. Film merupakan media hubungan timbal balik antar manusia yang menayangkan tayangan berupa audio maupun visual serta teks untuk menyampaikan pesan kepada sebuah kelompok baik berbayar maupun gratis (online).⁵ Dengan kelebihan tersebut film memiliki kelebihan dalam mengajak, menyeru atau memanggil sasaran dakwah agar lebih taat, dan bertaqwa serta memahami ajaran Islam.

Sepanjang tahun banyak film yang dirilis dari berbagai negara dengan keunikan yang dimiliki film tersebut masing-masing. Mulai dari segi genre, cerita, teknik sinematika, dan lain sebagainya. Tak salah jika film bernuansa islami juga turut hadir dalam meramaikan perfilman dunia karena 24,9 persen penduduk bumi adalah pemeluk agama Islam. Sehingga film tersebut berpotensi untuk ditonton oleh penduduk di seluruh dunia.⁶ Banyak film islami yang mengangkat berbagai tema. Mulai dari biografi, konflik sosial, hingga masalah percintaan. Beberapa film bernuansa islam dari

⁴ Moh. Ali Aziz. 2017 *Ilmu Dakwah*. (Jakarta : Kencana, 2017), 299.

⁵ Irzum Farhah. "Media Dakwah Pop." *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, vol. 1, No. 2, 2013, 36.

⁶ *List of Religion Population*, diakses pada tanggal 3 Januari 2021, jam 14.30, dari https://en.wikipedia.org/wiki/List_of_religious_populations

luar negeri seperti *Fetih 1453*, *Ali*, *My Name is Khan*, *The Kite Runner*, *The Taqwacores*, dan lain sebagainya. Indonesia pun juga merilis banyak film Islam seperti *Ayat-Ayat Cinta*, *Mencari Hilal*, *Haji Backpackers*, *Sang Kyai*, *Sang Pencerah*, *Ketika Cinta Bertasbih*, dan lain-lain.

Namun dari berbagai film yang bernuansa Islam, Peneliti memilih film *The Kingdom of Solomon The Prophet* untuk dijadikan objek penelitian dalam penelitian ini. Karena dalam film ini digambarkan strategi dakwah yang digunakan oleh Nabi Sulaiman a.s yang dimana hal tersebut menjadi pembeda atau ciri-ciri tersendiri dari strategi pendakwah maupun film lainnya. Misalnya bentuk strategi dakwah sentimentil yaitu Nabi Sulaiman a.s memberikan perhatian kepada anak-anak, dan memberi nasihat tentang menjaga keimanan kepada mitra dakwah. Adapun strategi dakwah rasional ketika Nabi mengingatkan kembali tentang keimanan kepada Allah SWT dan Nabi memberi peringatan tentang dosa berbuat riba. Kemudian strategi dakwah indriawi saat Nabi sebagai raja yang mau membantu para petani dan ikut secara langsung berperang melawan para iblis.

Film *The Kingdom of Solomon The Prophet* merupakan salah satu film Islam yang mengangkat kisah Nabi Sulaiman a.s yang berjuang untuk melindungi kerajaannya dari gangguan iblis yang turun ke muka bumi untuk mengganggu secara langsung rakyatnya. Film yang berasal dari Iran ini dirilis pada bulan november tahun 2010 yang disutradarai oleh Shahriar Bahrani yang diproduksi oleh KPS film dan didistribusikan oleh Farabi Cinema Foundation. Film yang menghabiskan dana sebesar lima ribu seratur dolar ini juga meraih banyak penghargaan diajang festival

seperti sinematografi terbaik, sutradara terbaik, efek visual terbaik, dan lain-lain.⁷

Secara umum film *The Kingdom of Solomon The Prophet* menceritakan perjuangan umat bani israil di sebuah kerajaan di Palestina yang dipimpin oleh Nabi Sulaiman untuk melawan iblis yang turun ke bumi untuk menggonda manusia. Nabi Sulaiman mendapatkan wahyu yaitu sebuah perintah dari Allah SWT untuk melawan iblis tersebut dengan mempertahankan keimanan rakyatnya. Karena kehidupan di dalam kerajaan tersebut diibaratkan tubuhnya terlihat baik namun jiwanya kosong atau hampa. Sehingga sangat mudah bagi iblis untuk menghasut mereka ke jalan yang tersesat.

Jika saat ini kerajaan itu seperti istana negara, sehingga untuk mengatur sebuah negara yang begitu luas maka harus dibagi beberapa utusan untuk mengatasi masalah di setiap daerahnya. Nabi Sulaiman a.s memulai dengan berdiskusi kepada para ketua suku yang berada di Palestina namun banyak sekali menerima pertentangan dan ketidakpercayaan kepada apa yang disampaikan oleh Nabi Sulaiman. Kemudian dengan utusan yang dipercayai atau beberapa sahabat dekat beliau untuk berjaga-jaga di setiap wilayah mulai dari pelosok hingga perbatasan laut.

Kemudian banyak insiden yang terjadi hampir setiap wilayah. Banyak umat dari Nabi Sulaiman yang kerasukan oleh iblis kemudian secara tak sadar membunuh orang terdekat. Para kaum Bani Israil atau rakyat yang dirasuki oleh iblis adalah para manusia berbuat dosa seperti riba, mencuri, dan lain sebagainya.

⁷ *The Kingdom of Solomon*, diakses pada tanggal 8 Januari 2021, jam 10.15, dari https://en.wikipedia.org/wiki/The_Kingdom_of_Solomon

Dengan beberapa perjuangan dan pengorbanan mulai dari berdiskusi hingga peperangan. Nabi Sulaiman dapat menenangkan peperangan melawan iblis tersebut dengan wahyu dari Allah SWT yaitu sebuah cicin yang dapat membuat tunduk iblis tersebut dan para umat Nabi Sulaiman pada akhirnya lebih berusaha memperkuat keimanan lagi kepada Allahs SWT.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat kita pahami bahwa keberhasilan dalam mengusir iblis yang turun ke bumi sangat dipengaruhi oleh upaya dakwah yang dilakukan oleh Nabi Sulaiman a.s. Oleh karena itu, peneliti akan mengkaji strategi dakwah apa yang dilakukan oleh Nabi Sulaiman a.s dalam film tersebut dengan menggunakan analisis semiotik Charles Sanders Peirce yaitu menggunakan teori trikotomi (*Icon, index, dan Symbol*) sehingga dalam penelitian ini, peneili mengambil judul ***“Strategi dakwah Nabi Sulaiman pada film The Kingdom of Solomon The Prophet (Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce)”***.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dijelaskan diatas,maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu apa saja strategi dakwah Nabi Sulaiman a.s dalam film *Kingdom of Solomon The Prophet* dalam semiotik Charles Sanders Peirce ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus permasalahan yang telah dirumuskan maka penelitian ini bertujuan ingin mengetahui strategi dakwah yang diterapkan oleh Nabi

Sulaiman a.s dalam film “*The Kingdom of Solomon The Prophet*”.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

- a. Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap bidang keilmuan serta wawasan baru khususnya bidang komunikasi dalam penyampaian makna melalui media komunikasi berupa film.
- b. Hasil penelitian dapat memberikan pengetahuan ilmiah mengenai analisis semiotik Charles Sanders Peirce mengenai bagaimana penerapan strategi dakwah nabi Sulaiman dalam film *Kingdom of Solomon The Prophet*.
- c. Hasil Penelitian ini dapat memberi pengetahuan mengenai strategi dakwah yang Nabi Sulaiman dalam film *The Kingdom of Solomon The Prophet*

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan suatu wawasan tentang penerapan strategi dakwah apa yang digunakan oleh Nabi Sulaiman a.s yang tergambarkan dalam film *The Kingdom of Solomon The Prophet* kepada para umat muslim.
- b. Dapat memberikan kontribusi kepada keilmuan khususnya komunikasi dan penyiaran Islam serta para praktisi dakwah tentang bagaimana strategi dakwah atau berdakwah melalui media karya seni film.
- c. Dapat memberikan wawasan kepada para praktisi dakwah untuk menerapkan strategi dakwah nabi sulaiman dalam film kingdom of solomon.

E. Definisi Konsep

1. Strategi Dakwah

Strategi dalam bahasa Yunani memiliki makna “strategos atau strategia” yang berarti “general or generalship”⁸. Sedangkan kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) mengartikan kata strategi yaitu perencanaan yang cermat perihal suatu kegiatan yang memiliki tujuan meraih target khusus.⁹ Sehingga strategi adalah segala keputusan mengenai tindakan-tindakan dengan tujuan mencapai hal tertentu.¹⁰

Untuk mencapai keberhasilan dakwah maka diharuskan adanya strategi dakwah yang tepat agar bisa mencapai tujuan umum dan khusus dalam berdakwah yakni mitra dakwah bisa mengalami perubahan sikap maupun perilaku secara bertahap. Strategi dakwah artinya segala perencanaan kegiatan yang digunakan dalam upaya mencapai tujuan dakwah.¹¹

Peneliti menggunakan konsep strategi dakwah yang didefinisikan oleh Al-Bayanuni yakni strategi dakwah sentimentil, rasional, dan indriawi.¹² Beberapa strategi dakwah tersebut akan digunakan dalam membaca dan memahami fenomena dakwah yang dilakukan Nabi Sulaiman a.s yang

⁸ Rahayu Puji Suci. 2015 *Esensi Manajemen Strategi* (Sidoarjo : Zifatama, 2015), 1.

⁹ Dendy Sugono, dkk. *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta : Pusat Bahasa, 2008), 1376.

¹⁰ Moh. Ali Aziz. 2017 *Ilmu Dakwah*. (Jakarta : Kencana, 2017), 300.

¹¹ Moh. Ali Aziz. 2017 *Ilmu Dakwah*. (Jakarta : Kencana, 2017), 299.

¹² Moh. Ali Aziz. 2017 *Ilmu Dakwah*. (Jakarta : Kencana, 2017), 301-304.

digambarkan dalam film *The Kingdom of Solomon The Prophet* .

2. Film Kingdom of Solomon The Prophet

Terdapat media yang banyak dipakai sebagai perantara menyampaikan pesan dakwah secara audio dan visual yaitu film. Sebab, film menampilkan visual serta audio sehingga mitra dakwah bisa melihat serta mendengar pesan dakwah yang terdapat pada film tersebut.

Film *The Kingdom of Solomon The Prophet* adalah film yang bersal dari Iran yang diproduksi oleh KPS film dan disutradarai oleh Shahriar Bahrani. Film tersebut rilis tanggal 5 oktober 2010 memiliki durasi 110 menit atau sekitar 1 jam 50 menit. Pemain dalam film tersebut antara lain yaitu Amin Zendegani, Mahmoud Pakniyat, Elham Hamidi, Hossein Kamalinejad, Zahra Saeedi, Mehdi Faghih, Javad Taheri, dan Sirous Saber.¹³

Dalam film ini penonton akan mengetahui bagaimana tokoh Nabi Sulaiman a.s yang berperan sebagai raja sekaligus nabi di kerajaan yang berada di Palestina untuk menjaga rakyatnya agar selalu beriman kepada Allah SWT. Film ini menyajikan pesan secara langsung melalui voice over suara pemeran Nabi Sulaiman a.s maupun dari Allah SWT sehingga penonton akan secara langsung mendapatkan peringatan dan hikmah setelah menonton film tersebut.

3. Analisis Semiotik model Charles Sanders Peirce

¹³ Wikipedia. *The Kingdom of Solomon*, diakses pada tanggal 23 Oktober 2020 dari https://id.wikipedia.org/wiki/The_Kingdom_of_Solomon

Istilah kata semiotik secara makna berasal dari kata *Semeion*. Sebuah kata yang memiliki arti suatu tanda. Tanda memiliki definisi suatu hal yang merepresentasikan pada adanya sesuatu karena secara konvensi sosial mampu menjelaskan adanya hal lain. Misalnya sirene ambulan yang menandakan ada yang meninggal, tanda palang S dicoret menandakan dilarang berhenti dan lain sebagainya. Sedangkan secara istilah semiotik memiliki pengertian ilmu yang mendalami keseluruhan objek, peristiwa, serta budaya yang dianggap sebagai tanda.¹⁴ Semiotik memiliki analisis yang bersifat paradigmatic, yakni sebuah ikhtiar atau usaha dalam menemukan makna yang terkandung secara tersirat dibalik sebuah teks. Menurut Littlejohn, seorang pakar dibidang komunikasi menjelaskan dalam bukunya yang terkenal "*Theories on Human Behaviour*" mengatakan bahwa tanda-tanda (sign) adalah sebuah perantara yang dapat digunakan manusia untuk berkomunikasi antar sesama yang menjadikan hal tersebut hal yang mendasar dari komunikasi.¹⁵

Penulis menggunakan analisis semiotik yang dikembangkan oleh Charles Sanders Peirce untuk mengkaji adegan atau scene yang memiliki pengambilan gambar, percakapan antar tokoh, perilaku tokoh, dan lain sebagainya yang memaparkan

¹⁴ Indiwan Seto Wahyu Wibowo, 2013 *Semiotika Komunikasi – Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi*. (Jakarta : Mitra Wacana Media, 2013). 7.

¹⁵ Indiwan Seto Wahyu Wibowo, 2013 *Semiotika Komunikasi – Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi*. (Jakarta : Mitra Wacana Media, 2013). 8.

strategi dakwah yang diterapkan Nabi Sulaiman a.s. dengan merepresentasikan tiga kategori penandaan yaitu *icon*, *index* dan *symbol*.

F. Sistematika Penulisan

Tujuan disusunnya pembahasan yang sistematis adalah untuk memudahkan penulisan skripsi

Bab I terdapat pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep, serta sistematika pembahasan.

Bab II menghimpun kajian teoritik, di dalamnya menjelaskan mengenai kajian pustaka dari berbagai sumber yang digunakan untuk meneliti objek kajian dalam penelitian ini. film *Kingdom of Solomon The Prophet* menjadi objek utama dalam skripsi ini. Dalam bab ini menjelaskan juga tentang bagaimana strategi dakwah nabi sulaiman yang tersersirat dalam film.

Bab III meliputi tentang penyajian data, berisi tentang penjelasan mengenai pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, jenis dan sumber data, tahap penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

Bab IV berisi Analisis Data, bab yang menjelaskan perihal strategi dakwah Nabi Sulaiman a.s yang terdapat dalam film *kingdom of Solomon* dengan pendekatan semiotik.

Bab V yakni penutup yang terdapat kesimpulan, saran, rekomendasi serta keterbatasan penelitian.

BAB II

KAJIAN TEORETIK

A. Kerangka Teoretik

1. Strategi Dakwah

a. Definisi strategi dakwah

Komunikasi merupakan proses tukar menukar informasi antar dua orang atau lebih. Untuk mencapai komunikasi yang efektif maka perlu menggunakan strategi komunikasi yaitu serangkaian panduan dalam perencanaan atau manajemen komunikasi untuk mencapai suatu tujuan.¹⁶ Sama halnya dengan berdakwah. Dalam penyampaian pesan dakwah memungkinkan adanya gangguan atau hambatan. Sehingga perlu adanya strategi dakwah untuk tercapainya tujuan dakwah.

Suatu rangkaian rencana yang berisi segala aktivitas yang dikonsepsi untuk menggapai kesuksesan dakwah dikenal dengan sebutan strategi dakwah. Al-Bayanuni berpendapat perihal strategi dakwah dapat diartikan sebuah ketentuan-ketentuan dalam berdakwah serta rancangan rencana untuk melaksanakan kegiatan dakwah. Dalam berdakwah terdapat dua jenis tujuan yakni tujuan utama dan tujuan khusus. Tujuan utama berdakwah adalah adanya perubahan masyarakat yang terjadi pada sikap serta perilaku. Sedangkan perubahan yang dilakukan mitra dakwah secara bertahap atau perlahan

¹⁶ Nabila Kusuma Vardhani dan Agnes Siwi Purwaning Tyas. "Strategi Komunikasi dalam Interaksi dengan Mahasiswa Pertukaran Asing" *Jurnal Gama Societa*, vol. 2, no. 1, 2018, 9 - 10.

merupakan tujuan khusus dalam berdakwah. Strategi dakwah akan dirancang atau disusun berdasarkan tujuan utama dakwah dengan memperhatikan tujuan khusus dalam berdakwah.

b. Macam-macam bentuk strategi dakwah

Terdapat tiga bentuk dakwah yang telah dibagi oleh Al-Bayanuni dengan berbagai pendekatan yang berbeda. Tiga bentuk dakwah tersebut yaitu¹⁷

1. Strategi sentimentil

Strategi yang menggunakan pendekatan dengan berpusat pada segi hati serta menggerakkan perasaan dan batin mad'u. Contoh dari penerapan strategi dakwah ini yaitu memberikan sebuah nasihat, perhatian, dan tindakan yang baik kepada mitra dakwah.

Strategi dakwah sentimental ini sangatlah tepat jika diterapkan dengan mitra dakwah yang marginal atau terpinggirkan dan kaum duaafa seperti anak-anak, perempuan, orang yang lemah iman, orang awam, dan lain-lain.

2. Strategi rasional

Bentuk strategi dakwah dengan menggunakan aspek akal pikiran mitra dakwah untuk membuat mitra dakwah merenung, berfikir, serta mengambil sebuah hikmah.

¹⁷ Moh. Ali Aziz. 2017 *Ilmu Dakwah*. (Jakarta : Kencana, 2017), 301.

Salah satu penerapan dari strategi ini yaitu sebuah kegiatan diskusi yang membahas suatu tema atau topik yang akan menghasilkan sebuah kesepakatan pendapat atau gagasan. Seperti yang diterapkan oleh Nabi SAW saat menghadapi para pemuka Yahudi. Nabi SAW menggunakan strategi rasional dengan menggunakan argumenasinya untuk menghadapi pemuka Yahudi yang terkenal dengna kecerdikannya.

Terdapat beberapa terminologi dalam Al-Qur'an untuk mendorong penggunaan strategi rasional, diantara lain:¹⁸

a. Tafakkur

Suatu pemikiran yang digunakan untuk menggapai sesuatu dan memikirkannya.

b. Tadzakkur

Mengingat lagi suatu pengetahuan yang dilupakan kemudian memeliharanya.

c. Nazhar

Menggerakkan kemampuan hati untuk fokus berkonsentrasi pada tujuan.

d. Taamul

Pemikiran yang diulang-ulang untuk menemukan kebenaran dalam hati.

¹⁸ Moh. Ali Aziz. 2017 *Ilmu Dakwah*. (Jakarta : Kencana, 2017), 301.

e. I'tibar

Beralihnya ilmu pengetahuan ke pemikiran lain dari pemikiran yang sedang dipikirkan.

f. Tadabbur

Pemikiran atau berfikir mengenai sebab dan akibat yang ditimbulkan dalam sebuah masalah.

g. Istibshar

Menanggapi atau mengungkap sesuatu dan memperlihatkannya kepada pandangan hati.

3. Strategi indriawi

Salah satu strategi dakwah yang dikenal dengan strategi eksperimen (strategi ilmiah) merupakan kumpulan rangkain metode dakwah dengan memfokuskan terhadap hasil penelitian serta percobaan.

Dalam strategi ini juga tercantum metode keteladanan, praktik keagamaan,serta pentas seni. Seperti yang diterapkan oleh Nabi Muhammad SAW yaitu memperlihatkan secara langsung mukjizatnya kepada para sahabatnya serta beberapa tokoh masa kini juga menerapkan strategi ini. Misalnya seperti Adnan Oktar, M. Quraish Shihab, dan lain sebagainya.

Terdapat tiga bentuk yang dijelaskan Al-Qur'an. Sebagai berikut:¹⁹

1. Strategi Tilawah

Strategi yang mengungkapkan secara langsung maupun dengan tulisan sehingga mitra dakwah dapat mendengar atau membaca pesan dakwah disampaikan.

Metode ini menfokuskan pada aspek penglihatan dan pendengaran mitra dakwah. tidaknya sebuah lisan maupun tulisan. Menggunakan gambar atau lukisan juga termasuk dalam strategi dakwah ini karena strategi dakwah tilawah menggerakkan pemikiran para mitra dakwah dari pancaindra mereka.

2. Strategi Tazkiyah

Strategi dakwah dengan fokus terhadap penyucian jiwa. Berbeda dengan tilawah yang berfokus pada pancaindra, strategi tazkiyah lebih menekankan pada menyucikan jiwa mitra dakwah.

Target strategi ini tidak hanya pada jiwa yang suci atau bersih melainkan jiwa yang penuh dosa atau kotor juga. Jiwa yang kotor akan menjadi sumber dari berbagai masalah sosial maupun individu itu sendiri yang kemudian yang menjadi sebuah penyakit hati yang menjalar menjadi penyakit badan.²⁰

¹⁹ Moh. Ali Aziz. 2017 *Ilmu Dakwah*. (Jakarta : Kencana, 2017), h. 302 – 303.

²⁰Budi Ariyanto,dkk. “Pembinaan Mental di Lembaga Pemasyrakatan:Tinjauan Strategi Komunikasi Dakwah” *Jurnal Sahafa*, Vol. 1, No. 2,2 Januari 2019, 135.

Penerapannya dari strategi ini yaitu dzikir bersama, berdoa bersama, mengaji, dan lain sebagainya.

3. Strategi Ta'lim

Sama halnya dengan strategi dakwah tilawah namun strategi ini dilakukan dengan formal dan sistematis. Seperti seorang pendakwah yang membuat kurikulum atau tahapan pengajaran kepada mitra dakwah sehingga pendakwah tersebut memiliki target dan tujuan yang jelas.

Strategi ini juga dilakukan oleh Nabi Muhammad dalam menerapkan pengajaran Al-Quran terhadap para sahabatnya. Sehingga para sahabat banyak yang memiliki kemampuan untuk menghafal serta memahami isi dalam Al-Qur'an.

c. Film sebagai media dakwah

Untuk menyampaikan pesan antara pendakwah kepada sasaran dakwah maka perlu adanya sebuah media perantara dalam berdakwah. kata media dalam bahasa lain berarti alat perantara. Media yaitu teknologi informasi yang bisa digunakan dalam pengajaran atau secara umum dapat didefinisikan sebagai sarana komunikasi atau sarana bertukar informasi.²¹

Dakwah memiliki pengertian melakukan ajakan, menyeru, atau memanggil semua manusia untuk tetap berada pada ajaran Allah SWT. Maka, dakwah tidak hanya menyampaikan

²¹ Irzum Farhah. "Media Dakwah Pop." *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, vol. 1, No. 2, 2013, 27.

informasi melainkan pesan dakwah yang mengandung konsep-konsep Islam yang dapat didapatkan atau masuk pada kepribadian seseorang. Agar tujuan dakwah dapat tersampaikan dengan baik seorang pendakwah harus mengorganisir salah satu unsur dakwah yakni media dakwah dengan tepat.²²

Pengertian media dakwah menurut para ahli, sebagai berikut:

1. Abdul Kadir Munsyi
Media dakwah adalah alat yang menjadi saluran yang menghubungkan ide dengan umat.
2. Asmuni Syukir
Media dakwah merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan dakwah yang telah ditentukan
3. Hamzah Ya'qub
alat objektif yang menjadi saluran yang menghubungkan ide dengan umat disebut dengan media dakwah
4. Wardi Bachtiar
Media dakwah merupakan peralatan yang dipergunakan dengan kepentingan untuk mengirimkan atau menyampaikan materi dakwah atau pesan dakwah.
5. Syukriadi Sambas
Media dakwah ialah instrumen yang menghubungkan antara pendakwah dan mitra

²² Irzum Farhah. "Media Dakwah Pop." *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, vol. 1, No. 2, 2013, 29 - 30.

dakwah melalui oleh pesan atau saluran pesan.

Media dakwah juga memiliki arti alat dakwah, sehingga bentuk dari media dakwah adalah alat komunikasi. pada dasarnya segala alat komunikasi yang halal dapat dikatakan media dakwah ketika tujuan penggunaan alat tersebut untuk berdakwah.²³

Media memiliki dua jenis, sebagai berikut:

- a. Nonmedia Massa
 1. Manusia; kurir, utusan, dan lain sebagainya
 2. Benda; televisi, majalah, dan sebagainya.
 3. Manusia; kurir, utusan, dan lain sebagainya
- b. Media Massa
 1. Media massa benda yaitu pamflet, majalah, brosur, dan lain sebagainya.
 2. Media massa periodik-cetak serta elektronik seperti televisi, radio, handphone, dan lain sebagainya.
 3. Media massa manusia seperti webinar, pertemuan, seminar, workshop, kampus dan sebagainya.

Sedangkan, media dalam ilmu komunikasi dibagi menjadi tiga klarifikasi, yakni

- a. Media auditif (*the spoken words*)

Berbagai instrumen yang cara penyampaian pesan nya menggunakan audio, seperti radio, telepon, dan sejenisnya.
- b. Media visual (*the printed writing*)

²³ Irzum Farhah. "Media Dakwah Pop." *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, vol. 1, No. 2, 2013, 28.

Alat-alat komunikasi yang berupa tulisan atau cetakan misalnya lukisan gambar, brosur, pamflet, selebaran, dan lain sebagainya.

c. Media audiovisual (*the audio visual*)

Alat komunikasi yang menggunakan visualisasi dan audio untuk menyampaikan pesan sehingga dapat dilihat serta didengar, yaitu

Film memiliki sebuah pengertian media penyampaian pesan melalui audio-visual dengan dapat menampilkan kombinasi antara kata, bunyi dan citra.²⁴ Film juga memiliki sebuah karakteristik yaitu terdapat layar lebar, pengambilan gambar yang diperhatikan, identifikasi psikologi dan konsentrasi penuh.

²⁵Media yang tergolong media pop ini mampu menayangkan alur cerita yang bisa langsung dinikmati oleh pemirsa dan memiliki sifat langsung serta dapat mempengaruhi terhadap saraf-saraf jiwa secara afektif.²⁶ Misalnya seperti film yang bernuansa religius yang menampilkan seorang aktor atau aktris yang memakai pakaian dan aksesoris Islami dengan trend saat ini. kemudian para remaja muslim maupun orang dewasa akan pada akhirnya akan meniru pakaian

²⁴ Handi Oktavianus. "Penerimaan Penonton Terhadap Praktek Eksorsis di dalam Film Conjuring" *Jurnal E-Komunikasi*, vol. 3, no. 2, 2015, 3.

²⁵ Moh. Ali Aziz. 2017 *Ilmu Dakwah*. (Jakarta : Kencana, 2017), 364.

²⁶ Irzum Farhah. "Media Dakwah Pop." *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, vol. 1, No. 2, 2013,38.

dan akseroris yang dipakai aktor atau aktris tersebut.²⁷

Setiap media memiliki kelebihan masing-masing dalam menyampaikan pesan. Jika pers unggul dengan gambar serta kata (*visual*) kemudian radio memiliki daya tarik pada suara (*audio*). Film sebagai media dakwah memiliki keunikan atau kelebihan dapat menampilkan suara dan gambar (*audiovisual*).

Keunikan film jika digunakan sebagai media dengan tujuan menyampaikan pesan dakwah, sebagai berikut:²⁸

- a. Secara psikologis, film menyuguhkan tampilan nyata sehingga memiliki daya tarik yang efektif serta dapat menampilkan hal-hal yang sulit ketika hanya dijelaskan atau diungkapkan melalui kata-kata.
- b. Media film dapat memberikan gambaran atau tayangan yang lebih mudah diingat oleh penonton dan kecil kemungkinan untuk lupa.
- c. Film merupakan media yang dapat mempengaruhi emosi penonton. Seperti saat tahun 1970-an, ketika orang-orang datang ke bioskop kemudian menonton film *the massage* memiliki kesan seperti sedang menyaksikan secara nyata perjuangan Nabi Muhammad SAW ketika berdakwah.

²⁷ *Ibid.*

²⁸ Moh. Ali Aziz. 2017 *Ilmu Dakwah*. (Jakarta : Kencana, 2017), 364.

d. Analisis Semiotika

Secara bahasa, *semiotik* atau *semeion* yang dalam bahasa Yunani memiliki arti “tanda”. Kata *semeion* ini diturunkan dari kedokteran hipokratik dan asklepiadik sehingga tanda dalam hal ini mempunyai sebuah definisi yaitu sebuah hal yang menunjukan pada adanya suatu hal. Namun tanda juga dapat diartikan sesuatu yang memiliki makna tertentu berdasarkan konvensi sosial.²⁹

Semiotika secara istilah merupakan ilmu yang mendalami rangkain objek, peristiwa, serta budaya yang dianggap sebuah tanda. Pengertian semiotik berdasar para ahli diantara lain:³⁰

a. Van Zoest

Semiotik adalah ilmu tanda (sign) dan segala yang berhubungan dengannya: cara fungsinya, hubungannya dengan kata lain, pengirimannya, dan penerimaannya oleh mereka yang mempergunakan.

b. Teeuw

Semiotik merupakan model sastra yang mempertanggungjawabkan semua faktor dan aspek hakiki untuk pemahaman gejala susastra sebagai alat komunikasi yang khas di dalam masyarakat.

²⁹. Indiwani Seto Wahyu Wibowo, 2013 *Semiotika Komunikasi – Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi*. (Jakarta : Mitra Wacana Media, 2013). 7.

³⁰ Alex Sobur, 2015 *Analisis Teks Media Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2015). 100-102.

c. Dick Hartoko

Semiotik ialah bagaimana sebuah karya tersebut ditafsirkan oleh pengamatan masyarakat melalui tanda-tanda atau lambang-lambang.

d. Santosa

Semiotik diartikan ilmu secara sistematis membahas tentang tanda-tanda dan lambang-lambang.

e. Preminger

Semiotik didefinisikan sebagai ilmu yang menanggapi fenomena sosial atau yang terjadi di masyarakat dan kebudayaan itu merupakan sebuah tanda.

Terdapat sembilan macam bentuk semiotik, sebagai berikut:

1. Semiotika analitik

Yaitu salah satu bentuk semiotik yang menganalisa suatu sistem tanda atau ide, objek, serta makna.

2. Semiotika deskriptif

Merupakan semiotik yang menganalisis sebuah tanda pada masa ini ataupun lampau.

3. Semiotika faunal

Yakni bentuk semiotika yang menganalisa tentang tanda yang berasal dari hewan.

4. Semiotika kultural

Yaitu bentuk semiotik tentang kebudayaan pada terjadi suatu masyarakat di wilayah tertentu.

5. Semiotika naratif

Semiotik yang meneliti tentang sebuah cerita lisan maupun cerita dalam wujud mitos

6. Semiotika natural

Cabang ilmu semiotika yang menelusuri tanda-tanda yang terdapat dalam alam.

7. Semiotika normatif

Sebuah cabang semiotik yang menganalisa tentang tanda yang khususnya pada norma-norma manusia.

8. Semiotika sosial

Semiotik yang fokus menganalisis tanda pada sebuah kata serta kalimat.

9. Semiotika struktural

Salah satu cabang ilmu semiotika yang menelaah tanda dengan sebuah struktur bahasa.

Pada tahapan analisis, peneliti menggunakan model semiotik yang dikembangkan oleh Charles Sanders Peirce yaitu menganalisis tentang sebuah tanda melalui icon, index, dan symbol yang pada objek penelitian.

Peirce merupakan seorang tokoh yang berpengaruh di dunia semiotika. Beliau memiliki dasar landasan terhadap suatu kajian semiotika.

Sebab itu Peirce lebih dikenal sebagai pemikir yang paling orisinal dan multidimensional.³¹

Peirce dilahirkan dalam suatu keluarga yang intelektual. Ayahanda beliau merupakan profesor matematika pada Universitas Harvard. Charles Sanders Peirce memiliki gelar BA serta gelar secara berturut-turut yaitu M.A pada tahun 1862 dan B.Sc pada tahun 1863.³²

Charles Sanders Peirce mengembangkan teori tentang tanda. Dalam teori Peirce, sebuah tanda memiliki tiga elemen dasar yaitu representament, objek, dan intrepreta.³³ Pierc berpendapat bahwa kehidupan manusia pasti memiliki tanda dan pasti terdapat makna yang tersembunyi dari tanda tersebut.³⁴ Terdapat tiga tipe tanda, yaitu sebagai berikut.³⁵

- a. Ikon merupakan elemen yang berfungsi sebagai hal yang menyerupai penanda.
- b. Indeks adalah elemen yang berisi tentang sebab-akibat yang dimiliki oleh penanda

³¹ Indiwan Seto Wahyu Wibowo, 2013 *Semiotika Komunikasi – Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi*. (Jakarta : Mitra Wacana Media, 2013). 17.

³² *Ibid.*

³³ Hanny Hafiar, Jimi Narotama M., dan Detta Rahmawan. “Analisis Semiotika pada Cover Novel Trilogi Karya Vira Safitri “ Jurnal Nomosleca, vol. 3, no. 1, 2017, 509.

³⁴ Muhammad Wasith Albar. “Analisis Semiotika Charles Sander Peirce Tentang Taktik Kehidupan Manusia: Dua Karya Kontemporer Putu Sutawijaya” Lensa Budaya, vol. 13, no. 2, 2018, 127.

³⁵ Alex Sobur, 2015 *Analisis Teks Media Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2015). 98.

- c. Simbol ialah elemen yang memiliki fungsi sebagai penanda berdasarkan konvensi sosial yang dilakukan oleh masyarakat.

Dalam tahap lanjutan, terdapat 3 jenis kategori tanda yaitu *firstness*, *secondness*, dan *thirdness*. Jenis-jenis tersebut meliputi *qualisign*, *legisign*, serta *sigsign*. Serta dikategorikan kembali menjadi rema, tanda disen, dan argumen.³⁶

B. Penelitian terdahulu

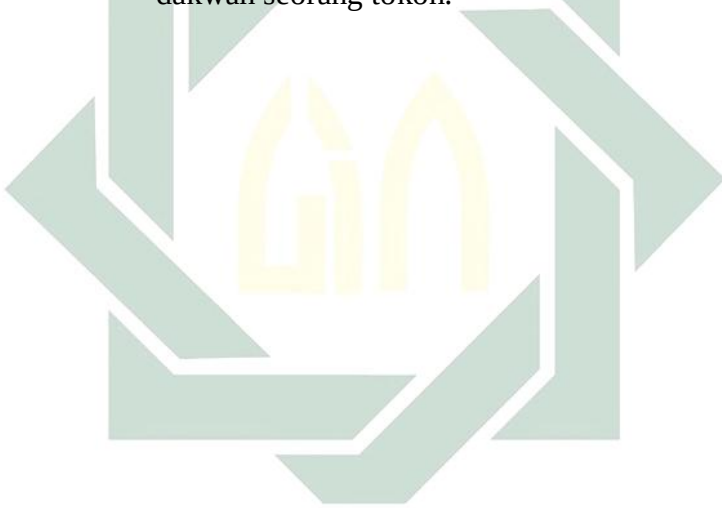
1. Judul Skripsi: ANALISIS SEMIOTIKA: STRATEGI DAKWAH KH. HASYIM ASY'ARI DALAM FILM "SANG KIAI", karya Lia Nurvita Anggraini, Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Tahun 2015.
 - a) Perbedaan : Perbedaan dalam penelitian ini ada pada aspek tokoh dan film yang diteliti.
 - b) Persamaan : Persamaannya adalah mengkaji strategi dakwah seorang tokoh pada sebuah film dengan menggunakan analisis semiotika.
2. Judul Skripsi: DAKWAH DALAM FILM SANG PENCERAH (Analisis Semiotik Strategi Dakwah dalam Film Sang Pencerah), karya Sri Utami, Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Tahun 2012.

³⁶ Indiwana Seto Wahyu Wibowo, 2013 *Semiotika Komunikasi – Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi*. (Jakarta : Mitra Wacana Media, 2013). 19.

- a) Perbedaan : Perbedaan dalam penelitian ini ada pada aspek yang diteliti. Penelitian terdahulu meneliti strategi dakwah dalam film, sedangkan penelitian sekarang meneliti strategi dakwah seorang tokoh dalam film.
 - b) Persamaan : Persamaannya adalah mengkaji strategi dakwah menggunakan analisis semiotik.
3. Judul Skripsi: STRATEGI DAKWAH USTADZ M. MUSTHOFA, karya Yulia Pangestuti, Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Tahun 2015
- a) Perbedaan : Perbedaan dalam penelitian ini ada pada aspek obyek yang dikaji. Penelitian terdahulu mengkaji strategi dakwah seorang tokoh, sedangkan penelitian sekarang mengkaji strategi dakwah seorang tokoh dalam sebuah film.
 - b) Persamaan : Persamaannya adalah mengkaji streategi dakwah seorang tokoh.
4. Judul Skripsi: STRATEGI DAKWAH KH.ZAINAL ARIFIN DI MUSHOLLA AR-RAHMAN DESA SEMBAYAT, KECAMATAN MANYAR, KABUPATEN GRESIK, karya Fitri Laili Hamidah, Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Tahun 2017.
- a) Perbedaan : Perbedaan yakni terdapat pada aspek obyek yang dikaji. Penelitian terdahulu mengkaji mengenai strategi dakwah seorang tokoh, sedangkan penelitian sekarang mengkaji strategi dakwah seorang tokoh juga namun dalam sebuah film.
 - b) Persamaan : Persamaannya adalah mengkaji streategi dakwah seorang tokoh.
5. Judul Skripsi: STRATEGI DAKWAH KYAI LEMAH DUWUR (STUDI TENTANG PROSES

ISLAMISASI MASYARAKAT BANGKALAN), karya Ra'up, Prodi Penerangan dan Penyiaran Agama Islam (PPAI), IAIN Sunan Ampel Surabaya, Tahun 1996.

- a) Perbedaan : Dalam penelitian ini memiliki perbedaan yaitu aspek obyek yang dikaji berbeda. Jika penelitian terdahulu tidak mengkaji strategi dakwah seorang tokoh dalam sebuah film.
- b) Persamaan : Persamaannya pada penelitian terdahulu dan sekarang yakni mengkaji strategi dakwah seorang tokoh.



BAB III

Metode Penelitian

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif yaitu penelitian tentang pendapat, gagasan, atau pandangan seseorang yang tidak dapat diukur melalui angka.³⁷ Menurut Moeleng, metodologi kualitatif adalah tata cara peneltiian dalam bentuk tulisan maupun lisan ataupun kebijakan yang menghasilkan data deskriptif.³⁸ Peneliti hanya memfokuskan pada menginterpretasi strategi dakwah yang berasal dari dialog dan visual yang terdapat pada film *The Kingdom of Solomon The Prophet*.

Sedangkan pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini dengan karakteristik deskriptif yakni cara mengolah data dengan menyajikan data secara mendalam kemudian menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan objek.³⁹ Peneliti mencoba untuk menganalisa data berupa gambar, kalimat, dan kata-kata yang mempunyai makna tentang masalah yang telah diajukan di Bab I yakni strategi dakwah nabi sulaiman a.s pada film *The Kingdom of Solomon The Prophet*. Dan menggunakan referensi yang ada untuk memecahkan masalah secara sistematis.

³⁷ Aan Prabowo dan Heriyanto. “Analisis Pemanfaatan Buku Elektrobik (E-Book) Oleh Pemustaka di Perpustakaan SMA NEGERI 1 Semarang” *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, vol. 2, no. 2, 2013, 1-9.

³⁸ Subandi. “Deskripsi Kualitatif Sebagai Satu Metode dalam Penelitian Pertunjukan” *Harmonia*, vol. 11, no. 2, 2011, 176.

³⁹ Aan Prabowo dan Heriyanto. “Analisis Pemanfaatan Buku Elektrobik (E-Book) Oleh Pemustaka di Perpustakaan SMA NEGERI 1 Semarang” *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, vol. 2, no. 2, 2013, 1-9.

Metode analisis semiotik yang peneliti gunakan adalah analisis semiotik Charles Sanders Peirce. Metode semiotika merupakan sebuah analisis yang mengkaji tentang segala aspek sign atau tanda, yang berusaha untuk menguraikan makna-makna yang ditampilkan dalam suatu tanda. Menurut Peirce, representamen atau tanda merupakan “*is something which stands to somebody for something in some respect or capacity*” Sesuatu yang dapat digunakan dengan tujuan agar tanda dapat berfungsi.⁴⁰

Berdasarkan pendekatan dan jenis penelitian yang telah diuraikan diatas dengan demikian peneliti mencoba menginterpretasikan tanda yang tersembunyi di dalam film *The Kingdom of Solomon The Prophet* mengenai strategi dakwah Nabi Sulaiman a.s.

B. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

1. Data Kualitatif

Data kualitatif merupakan data yang berbentuk kata-kata (teks), audio, serta gambar atau film yang dapat dimaknai. Peneliti akan menggunakan dialog serta visual pada film *The Kingdom of Solomon The Prophet*.

2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif ialah data penelitian yang berupa angka. Data yang tercantum dalam kuantitatif pada penelitian ini seperti tanggal

⁴⁰ Ahmad Toni dan Rafki Fachrizal. “Studi Semiotika Peirce pada Film Dokumenter ‘The Look of Silence:Senyap’” *Jurnal Komunikasi*, vol. 11, no. 2, 2017, 140.

pembuatan, tahun rilis, jumlah penghasilan dari film, dan lain sebagainya.

b. Sumber Data

1. Sumber Data primer

Data primer merupakan data yang berasal dari data asli yaitu berupa audio dan visual yang tergambarkan dalam film *The Kingdom of Solomon The Prophet*

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan dari media perantara secara tidak langsung. Data sekunder dikutip dari berbagai buku, serta website yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini.

C. Unit Analisis

Unit analisis yaitu suatu hal yang akan dijadikan sasaran penelitian berupa individu maupun kelompok serta berupa barang maupun peristiwa.⁴¹ Unit analisis pada penelitian ini fokus pada strategi dakwah yang akan diteliti melalui sumber data yang berupa cuplikan potongan adegan atau dialog, visual, atau audio yang terdapat pada film *The Kingdom of Solomon The Prophet*.

Peneliti akan mengambil makna yang berkaitan dengan strategi dakwah Nabi Sulaiman a.s yang ditampilkan pada film *The Kingdom of Solomon The Prophet*. Sedangkan beberapa potongan scene atau adegan dengan tayangan audio dan visual yang terdapat pada film *The Kingdom of Solomon The*

⁴¹ Sigit Wibawanto. "Peran Keluarga Dalam Perilaku Pembelian Hedonis" *Jurnal Fokus Bisnis*, vol. 17, no.2, 2018, 5.

Prophet akan dijadikan unit analisis pada penelitian ini.

D. Tahap-tahap Penelitian

suatu penelitian memiliki urutan tahapan kegiatan yang harus dilaksanakan hingga menemukan suatu hasil laporan penelitian. Rangkaian tersebut memiliki lima tahapan, yaitu:

a. Mencari dan Menentukan Tema

Pada rangkaian pertama ini penulis memilih tema atau topik tentang strategi dakwah nabi sulaiman a.s yang digambarkan pada film *The Kingdom of Solomon The Prophet*. Peneliti tertarik untuk mengangkat judul tersebut karena dalam film tersebut menggambarkan bagaimana sosok seorang nabi sulaiman sebagai raja yang selalu berdakwah atau menyeru kepada kebaikan kepada para umat nya. Kemudian peneliti mengajukan matrik kepada Kepala Prodi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam untuk mendapatkan persetujuan. Jika disetujui maka peneliti melanjutkan ke ketahap pembuatan proposal skripsi. Setelah proposal didiskusikan dan disetujui oleh Dosen Pembimbing, maka proposal skripsi diujikan untuk menuju ke tahap penulisan skripsi.

b. Pengumpulan Data

Tahap kedua dalam penelitian yaitu penulis akan melakukan pengumpulan yang akan digunakan dalam penelitian. Peneliti menggunakan data yang berasal dari visual film *The Kingdom of Solomon The Prophet*, buku-buku, jurnal, serta skripsi terdahulu yang berpotensi menunjang penelitian.

c. Penyajian Data

Masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti yakni strategi dakwah dalam film *The kingdom of Solomon The Prophet* akan diuraikan data-data serta hasil penelitian yang terkandung pada objek tersebut.

d. Analisis Data

pada tahap ini, data yang terkumpul serta terkait dengan permasalahan di Bab I akan dianalisis dengan menggunakan teori segita makna Charles Sanders Peirce.

e. Penarikan Kesimpulan

Tahapan terakhir dari penelitian ini adalah penarikan kesimpulan. Penulis akan melakukan penarikan kesimpulan dari seluruh tahapan penelitian dengan menggunakan cara tertentu sehingga kesimpulan dapat sesuai dengan pembahasan pada setiap rangkaian tahapan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk melakukan sebuah penelitian diperlukan sebuah teknik pengumpulan data agar mendapatkan data-data yang dapat digunakan untuk melakukan analisis. Teknik pengumpulan data merupakan prosedur yang dibutuhkan dalam penelitian dengan tujuan memenuhi standart data yang ditetapkan.⁴²

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi dan dokumen seperti berikut:

1. Observasi

⁴² Sugiyono, 2016 *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung : Alfabet, 2016). 224.

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap fenomena-fenomena yang dijadikan obyek penelitian secara sistematis. \

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data dengan menggunakan pencarian pada sebuah dokumen, gambar, tulisan maupun karya seseorang.⁴³

Dokumen dapat berbentuk tulisan seperti catatan kebijakan, sejarah kehidupan, biografi, harian, peraturan, dan cerita. Selain itu dokumen juga dapat berupa gambar misalnya foto, gambar, sketsa, dan lain-lain. Kemudian dokumen juga bisa berbentuk karya seperti karya seni gambar, patung, film, dan lain-lain.⁴⁴

Hasil dari pengumpulan data dokumentasi ini berupa data gambar dan tulisan yang telah ditentukan kemudian akan diinterpretasi untuk ditarik kesimpulan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu suatu langkah untuk mencari serta mengorganisasikan sesuatu dengan berdasarkan pada teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, maupun melalui dokumen dengan mengkategorikan data ke dalam unit-unit, melakukan sebuah sintesa, menyusun pola, dan menemukan hal yang penting

⁴³ Sugiyono, 2016 *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung : Alfabet, 2016). 240.

⁴⁴ *ibid*

untuk dipelajari dan menemukan hasil kesimpulan yang dapat dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴⁵

Analisis data merupakan hal yang diperlukan pada sebuah proses penelitian. Karena analisis data mampu menjelaskan makna yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah dalam suatu penelitian.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis Semiotik Charles Sanders Peirce. Sistem tanda yang dikembangkan oleh Charles Sander Peirce sering disebut sebagai '*grand theory*' dalam semiotika karena ide tersebut memiliki karakteristik sifat menyeluruh, deskripsi struktural dari semua sistem penandaan.

Semiotika adalah suatu metode analisis atau studi ilmu yang menganalisis sebuah tanda yang terdapat pada isi sebuah skenario, pengambilan gambar, gambar, teks, dialog serta cuplikan adegan pada film yang mengandung sebuah makna.⁴⁶ Charles Sanders Peirce berpendapat bahwa tanda merupakan sesuatu yang dapat menjadi sebuah perwakilan dari sesuatu lainnya.⁴⁷

Peneliti menggunakan tiga tipe tanda yang telah dikembangkan atau dibedakan oleh

⁴⁵ Sugiyono, 2016 *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung : Alfabet, 2016). 244.

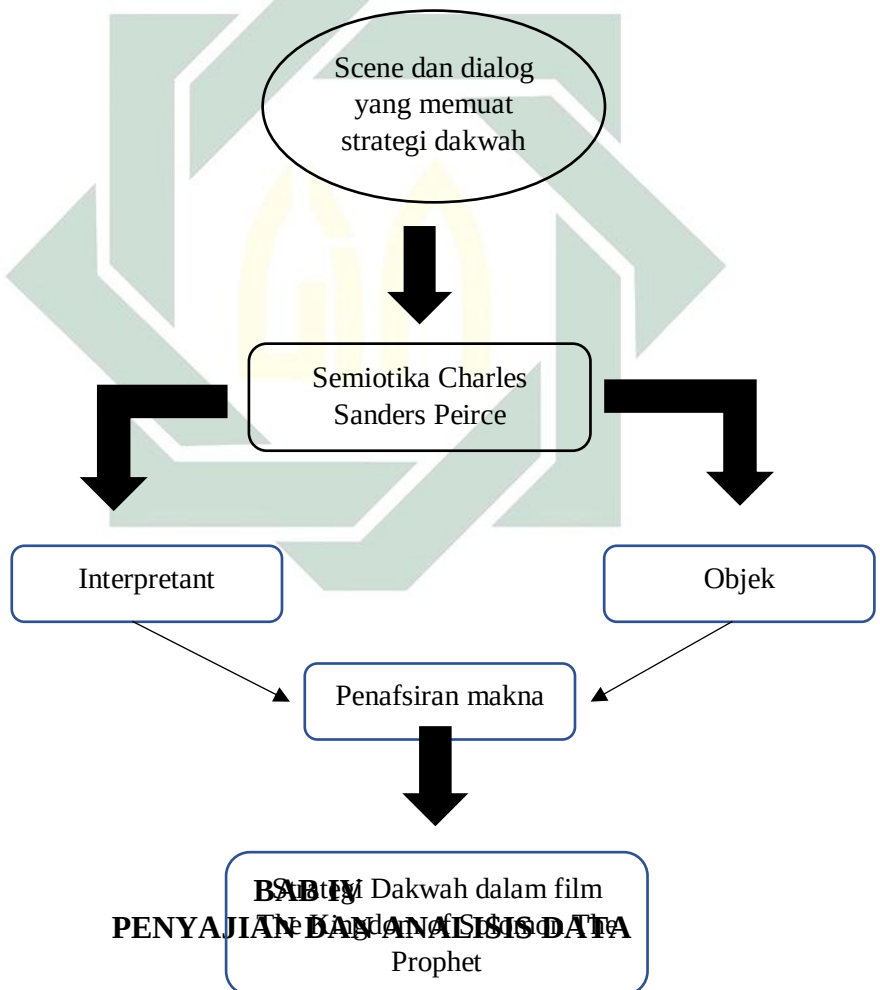
⁴⁶ Yoyon Mudjiono. "Kajian Semiotika dalam Film" *Jurnal Ilmu Komunikasi*, vol. 1, no. 1, 2011, 128.

⁴⁷ Indriawan Seto Wahyu Wibowo, 2013 *Semiotika Komunikasi – Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi*. (Jakarta : Mitra Wacana Media, 2013). 18.

Charles Sanders Peirce yaitu *icon*, *indeks*, dan *symbol*.

Dari beberapa penjelasan diatas, untuk mempermudah proses berpikir pada penelitian ini maka peneliti menggunakan kerangka berpikir:

Gambar 3.1 Kerangka Berpikir



A. Penyajian Data

A.1. Gambaran Umum



Gambar 4.1

Poster

Film *The Kingdom of Solomon The Prophet*

1. Profil film *The Kingdom of Solomon The Prophet*

Salah satu film yang turut serta dalam menggambarkan sosok seorang Nabi yaitu Film *The Kingdom of Solomon The Prophet*. Dengan genre action triler dengan sedikit ditambahkan romance saat digambarkan bagaimana Nabi Sulaiman a.s sangat mencintai Istrinya, film ini cukup menarik untuk ditonton. Film ini diproduksi oleh KPS film dan didistribukan langsung oleh Farabi Cinema Foundation,

sehingga dapat dirilis secara internasional pada bulan November 2010 setelah proses screening di Iran.⁴⁸

Film *The Kingdom of Solomon The Prophet* menceritakan tentang bagaimana perjuangan seorang Nabi Sulaiman a.s yang telah menjadi raja menggantikan ayahandanya, Nabi Daud a.s dalam mempertahankan kerajaannya agar tetap makmur dan selalu berada di jalan Allah SWT. Mulai dari selalu berdakwah kepada masyarakatnya yang dibantu oleh para pengawalinya, selalu mengadakan diskusi jika terjadi masalah, serta berperang ketika masyarakat dalam kondisi berbahaya. Dengan izin Allah SWT dan perjuangan Nabi Sulaiman dan pengikutnya akhirnya berhasil melawan setan yang telah membuat masyarakat berada dalam kedzaliman.

Film ini sempat ditolak penayangannya oleh Amerika Serikat namun tetap dapat tayang di Uni Emirat Arab, Suriah, dan Mesir.⁴⁹ Disutradarai oleh Shariar Bahrani dan diproduksi oleh Mojtaba Faravardeh ini sukses meraih banyak penghargaan dalam film festival di tahun 2010 antara lain:⁵⁰

a. Perayaan 28 tahun Fajr Film Festival 2010

1. Simorgh Kristal Musik Terbaik untuk Chan Kwong Wing
2. Simorgh Kristal Efek Visual Terbaik untuk Leo Lo

⁴⁸ *The Kingdom of Solomon*, diakses pada tanggal 8 Januari 2021, jam 08.42, dari https://en.wikipedia.org/wiki/The_Kingdom_of_Solomon

⁴⁹ *Film tentang Nabi Sulaiman AS Ditolak Amerika*, diakses pada tanggal 8 Januari 2021, pukul 09.35, dari <https://republika.co.id/berita/dunia-islam/islam-mancanegara/10/12/31/155558-film-tentang-nabi-sulaiman-as-ditolak-amerika>

⁵⁰ *The Kingdom of Solomon*, diakses pada tanggal 8 Januari 2021, jam 10.15, dari https://en.wikipedia.org/wiki/The_Kingdom_of_Solomon

3. Simorgh Kristal Rias Terbaik untuk Saeed Malekan
4. Simorgh Kristal Campuran Suara Terbaik untuk Kinson Tsang
5. Aktor Pendukung Terbaik Crystal Simorgh untuk Mahdi Faghieh

b. Peringatan 14 tahun House of Cinema 2010

1. Golden Statue Kompetensi Sinematografi Terbaik Hamid Khozuee Abyaneh
2. Golden Statue Kompetensi Desain Kain Terbaik Hamid Ghadirian
3. Golden Statue Kompetensi Desain Produksi Produksi Terbaik Hamid Ghadirian
4. Golden Statue Kompetensi Efek Visual Terbaik untuk Leo Lo

c. Festival Film Internasional Baghdad 2010

1. Penghargaan Sutradara Terbaik untuk Shahrar Bahrani
2. Penghargaan Edisi pertama untuk Mohammadreza Muini
3. Penghargaan Film Terbaik untuk The Kingdom of Solomon

Dalam film ini memiliki durasi 110 menit dengan menghabiskan dana sebesar 5 ribu seratus juta dolar dan memiliki beberapa crew atau tim pendukung yang mahir dibidang masing-masing sehingga menjadi film yang menarik dan banyak meraih penghargaan. Tim pendukung dari film The kingdom of Solomon The Prophet diantara lain:

Tabel 4.1
Tim Pendukung Film *The Kingdom of Solomon The Prophet*

No	Nama	Jobdesk
1	Mojtaba Faravardeh	Producer
2	Shariar Bahrani	Director dan Writer
3	Farhad Keynejad	Manager Produksi
4	Behrouz Moavenian	Sound Recorder
5	Kinson Tsang	Sound Designer
6	Leo Lo	Visual Effect Supervisor
7	Saeed Malekan	Make Up dan 3D Artist
8	Chan Kwong Wing	Original Music

9	Abdolhamid Ghadirian	Art Director
10	Mohammad Reza Muini	Editor
11	Hamid Khozoui Abyane	Director of Photography (DOP)

Sumber oleh data peneliti dari film *The Kingdom of Solomon The Prophet*

2. Tokoh dan Karakter Pemain film *The Kingdom of Solomon The Prophet*

a. Amin Zendegani



Gambar 4.2 Tokoh Nabi Sulaiman a.s

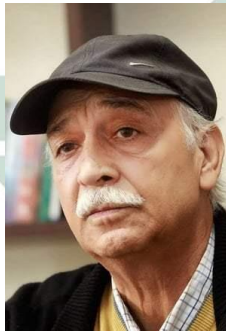
Amin Zendegani adalah seorang aktor yang berasal dari Iran. Ia lahir pada tanggal 27 agustus 1972 di kota Tehran, Iran. Dia lahir di keluarga seniman dan musisi di Tehran. Amin Zendegani

memulai karirnya pada tahun 1991 ketika masuk di Fakultas Seni Rupa Universitas Tehran.

Setelah empat tahun berpengalaman di dunia acting. Ia lalu memulai debut film pertamanya yakni di film *Young Advocates* yang disutradarai oleh Bahram Beyzali. Kemudian Amin membintangi film lainnya seperti *Toward Victory*, *The Third Path*, dan lain sebagainya. Hingga pada tahun 1996, Amin Zendegani meraih penghargaan Aktor Terbaik pada Festival Film Internasional Fajr.⁵¹

Dalam film *the kingdom of Solomon The Prophet*, Amin Zendegani berperan sebagai King Solomon atau Nabi Sulaiman a.s. Ia harus menggambarkan atau memerankan karakter seorang raja yang bijaksana, berwibawa, dan tetap tegar ketika menghadapi kaumnya.

b. Mahmoud Pakniat



Gambar 4.3 Tokoh Yazar

⁵¹ *Amin Zendegani Biography*, diakses pada tanggal 8 Januari 2021, jam 14.30, dari <https://www.themoviedb.org/person/2693170-amin-zendegani>

Mahmoud Pakniat berperan sebagai Yazar, yakni seorang kepala suku yang membenci Nabi Sulaiman a.s dalam memimpin kerajaan Bani Israil. Ia menganggap bahwa Nabi Sulaiman a.s. adalah seorang nabi palsu serta menganggap nabi Sulaiman a.s hanya seorang pengkhayal. Dia juga memiliki beberapa pengikut yang semua pengikutnya juga melakukan kezaliman sama halnya dengan dia.

Mahmoud Pakniat lahir pada tanggal 31 Desember 1952 di Kazerun, Iran. Pada 1969 ia memulai karir di dunia akting panggung. Kemudian pada tahun 1988 ia mencoba untuk melangkah ke dunia perfilman dan televisi. Serial televisi yang terkenal yang pernah dibintangi oleh nya yaitu *Once Upon a Time* pada tahun 1991-1992 kemudian Mahmoud Pakniat muncul diberbagai film seperti *Death Formation*, *Land of the Sun*, *The World Upside-Down*, dan lain sebagainya.⁵²

c. Elham Hamidi



⁵² *Mahmoud Pak Niat*, diakses pada tanggal 8 Januari 2021, jam 15.10, dari https://en.wikipedia.org/wiki/Mahmoud_Pak_Niat&hl=id&sl=en&tl=id&client=srp&prev=search

Gambar 4.4 Tokoh Miriam

Dalam film *the kingdom of Solomon The Prophet*, Elham Hamidi berperan sebagai Miriam, yaitu sebagai istri Nabi Sulaiman a.s atau Raja Sulaiman. Ia memran Miriam yang yang memiliki karakter penyayang, lemah lembut, dan baik hati. Miriam adalah sosok yang sangat menyayangi suaminya serta anak-anak. Dia mendongengkan cerita dan mengajarkan kebaikan kepada anak-anak Bani Israil.

Lahir di Tehran pada tanggal 23 Juni 1977,⁵³ Ia memulai karir beraktingnya pada sebuah film yang berjudul Donya. Kemudian ia adalah seorang aktris yang berbakat hingga dia mendapatkan penghargaan sebagai aktris terbaik pada film *A Cradle for Mother* serta mendapat nominasi sebagai aktris terbaik kedua dari Festival Film Fajr dalam film *So Close, So Far* karya dari Reza Mirkamiri.⁵⁴

⁵³ *Elham Hamidi*, diakses pada tanggal 8 Januari 2021, jam 15.45, dari https://en.wikipedia.org/wiki/Elham_Hamidi

⁵⁴ *Elham Hamidi*, diakses pada tanggal 8 Januari 2021, jam 16.20, dari <https://www.themoviedb.org/person/1470016-elham-hamidi>

d. Hosein Mahjoub



Gambar 4.5 Tokoh Asif bin Barhiya

Hosein Mahjoub memainkan peran sebagai Asif bin Barhiya, ia merupakan seorang penyihir yang terkenal di Bani Israil. Selain itu dia tidak menyembah Tuhan, melainkan menyembah setan. Sama halnya dengan karakter penyihir pada umumnya lainnya yaitu jahat, kejam, sadis, dan lain sebagainya. Hingga karena hati nya sudah buta. Ia berani untuk membunuh istri dari raja Sulaiman dengan menggunakan sihirnya yang dibantu oleh setan.

Hosein Mahjoub memulai pengalamannya dalam dunia acting pada tahun 1968 menjadi aktor teater panggung. Lalu pria yang lahir pada tanggal 1 agustus 1948 ini melaksanakan debut film pertamanya pada tahun 1972 yaitu film *Downpour* yang disutradari oleh Bahram Beizei. Kemudian ia

membintangi banyak film, seperti *Maybe Another Time*, *The Wasteland*, dan lain sebagainya.⁵⁵

e. Alireza Kamali



Gambar 4.6 Tokoh Aduniyah

Alireza Kamali di film ini memerankan Aduniyah, ia merupakan salah satu orang kepercayaan dari raja Sulaiman untuk membantunya dalam memberi dakwah kepada masyarakat Bani Israil agar selalu mengingat Allah SWT dan tidak berbuat kezaliman serta membantu raja Sulaiman dalam berperang menghadapi setan yang telah memasuki tubuh manusia yang dzalim dan ingin melukai manusia lainnya.

Aktor yang lahir di Tehran ini memulai debut filmnya setelah menyelesaikan studinya di Fakultas Seni Rupa yaitu pada film pertamanya yang berjudul

⁵⁵ *Hossein Mahjoub Biography*, diakses pada tanggal 8 Januari 2021, Jam 17.05, dari <https://www.imdb.com/name/nm0536954/bio>

3. Sinopsis film *The Kingdom of Solomon The Prophet*

Film *The Kingdom of Solomon The Prophet* menceritakan tentang sebuah kerajaan yang dipimpin oleh Nabi Sulaiman a.s yang menggantikan Nabi Dawud a.s dalam memimpin kerajaan Bani Israel tersebut. Kehidupan di kerajaan tersebut sangatlah makmur dan bahagia. Semua warga hidup dengan rukun dan damai. Namun secara tiba-tiba Nabi Sulaiman a.s mendapatkan pesan dari Allah SWT bahwa para pengikutnya banyak yang masih menyembah setan dan berbuat kedzaliman. Nabi Sulaiman a.s lantas memanggil seluruh ketua suku, rohaniawan, dan ilmuwan di seluruh wilayah untuk menghadapi jin dan setan yang telah turun ke bumi untuk memasuki orang-orang yang melakukan kejahatan atau keburukan.

Sangat menyedihkan para ketua suku, rohaniawan, dan ilmuwan tersebut justru melakukan perbuatan zalim dengan melakukan riba, korupsi, dan lain sebagainya. Bahkan Nabi Sulaiman a.s dikatakan hanya seorang pengkhayal. Dengan melihat hal tersebut, Nabi Sulaiman memberi tugas kepada saudara dan orang terdekatnya untuk melindungi semua rakyat Bani Israel.

Dalam film *The Kingdom of Solomon The Prophet* ini menampilkan perjuangan bagaimana seorang raja serta nabi yang diuji oleh Allah SWT dengan menurunkan langsung setan yang telah terbelenggu di neraka kemudian memasuki para kaum atau masyarakat yang telah dzalim kepadanya. Hal tersebut menjadikan sebuah hukuman yang diberikan oleh Allah SWT karena

⁵⁶ Alizera Kamali *Biography*, diakses pada tanggal 8 Januari 2021, jam 17.30, dari <https://www.themoviedb.org/person/1588048-alireza-kamali>

para pengikut atau rakyat Nabi Sulaiman a.s banyak yang menyimpang dari ajaran keimanan terhadap Allah SWT. Dengan bantuan dan strategi yang matang serta tak lupa meminta doa kepada Allah SWT sehingga para iblis dapat musnah dan kerajaan kembali tentram.

B. Analisis Data

Film yang akan digunakan penelitian ini yakni *The Kingdom of Solomon The Prophet*. Film yang berkisah tentang Nabi Sulaiman a.s dalam menguatkan keimanan pengikutnya agar tidak dirasuki oleh para iblis yang turun ke bumi. Sehingga akan terwujudnya sebuah kerajaan yang damai dan tentram.

Dalam analisis data ini, peneliti hanya mengambil beberapa adegan berdasarkan visualisasi gambar maupun dialog serta fenomena-fenomena dalam film *The Kingdom of Solomon The Prophet* yang mengandung unsur strategi dakwah. Tanda-tanda yang berada dalam adegan tersebut yang akan dianalisis dengan model analisis semiotika Charles Sanders Peirce yang menggunakan teori trikotomi.

Dalam menemukan sebuah makna dalam film, John Fiske menemukan analisis pada tiga level kode. *Pertama*, level realitas adalah sebuah kode untuk menganalisis dengan fokus terhadap aspek kode sosial seperti perilaku, ucapan, sifat, gestur, gimick, dan lain sebagainya. *Kedua*, level representasi adalah level kode yang berisi tentang kode teknis misalnya seperti angle kamera, backsound, lighting, dan sebagainya. *Ketiga*, level ideologi adalah kode analisis yang berfokus pada aspek koherensi dan akseptabilitas sosial seperti agama, suku, ras, kelas, dan lain-lain.⁵⁷

⁵⁷ Lukman Hakim. "Arus Baru Feminisme Islam Indonesia" *Jurnal Komunikasi Islam*, vol. 3, no. 2, 2013, 257.

Dalam film ini alur cerita berpusat pada kisah perjuangan Nabi Sulaiman a.s dalam memimpin kerajaannya dan para pengikutnya. Dia adalah seorang nabi sekaligus raja yang memimpin sebuah kerajaan yang memiliki beberapa kota dengan pusat pemerintahan di kota Yerusalem.

Kepribadian Nabi Sulaiman a.s dalam film ini digambarkan sebagai pemimpin yang sangat baik. Sehingga banyak rakyat yang menyukai akhlak yang dimiliki olehnya. Sikap lemah lembut dan sifat penyayangannya turut menjadi karakteristik dari seorang pemimpin yang menggantikan Nabi Daud a.s. Seorang rasul yang berasal dari golongan Bani Israil dan diturunkan kitab Zabur kepadanya.⁵⁸

Dibuktikan dengan sebuah adegan yang memaparkan kedekatan antara Nabi dan anak-anak di kerajaannya seperti pada gambar berikut:



Ikon:

Tampak pada scene ini Nabi sedang duduk dan mengobrol dengan anak-anak.

Dalam adegan ini anak-anak awalnya merasa takut untuk mendekat kepada Nabi karena mendengar dari orang-orang bahwa Nabi tidak boleh diganggu saat sedang menyendiri. Namun sebaliknya Nabi justru

⁵⁸ Muhammad Thaib Muhammad, “Kisah Daud A.S Dalam Perspektif Al-Qur’an” *Al-Mu’ashirah*, vol. 15, no. 2, 2018, 191.

mengajak mereka untuk duduk bersamanya dan kemudian Nabi menceritakan tentang cerita masa kecilnya.

Sikap lembut yang diberikan Nabi kepada anak-anak tersebut merupakan cerminan sikap yang harus diteladani oleh seorang pendakwah serta dianjurkan oleh Allah SWT. Seperti yang dijelaskan dalam surat Ali Imron ayat 159:⁵⁹

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya.

Dari hal tersebut strategi yang digunakan oleh Nabi yaitu strategi dakwah sentimental karena mitra dakwahnya adalah anak-anak. Strategi dakwah sentimental yaitu strategi yang berpusat pada menggerakkan hati perasaan batin sasaran dakwah. Target dan tujuan dari strategi dakwah sangat tepat diterapkan terhadap mitra dakwah marjinal serta kaum yang dapat dikatakan lemah misalnya seperti anak-anak, kaum perempuan. orang miskin, dan lain-lain. Dari adegan

⁵⁹ Ali Imron, "Re-interpretasi Tarbawi Tentang kebolehan Memukul Anak Didik" *Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 2, no. 2, 2012, 154.

Nabi memberikan perhatian yang baik kepada anak-anak maka hal tersebut menjadi indikator strategi dakwah sentimental yang diutarakan oleh Al-Bayanuni. Berdasarkan pada indikator strategi dakwah sentimental, Nabi memberikan perhatian kepada para anak-anak.⁶⁰

icon: Nabi duduk dan bercerita bersama anak-anak



Indeks: Nabi Sulaiman a.s memberikan perhatian yang baik kepada anak-anak



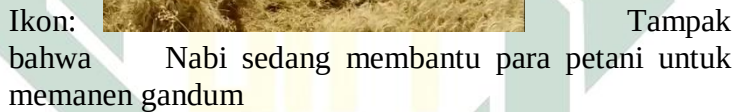
Simbol: Strategi sentimental yang diterapkan Nabi serta ajaran Islam menganjurkan sikap lemah lembut antar

Makna yang terkandung dalam adegan tersebut adalah berawal dari rasa takut anak-anak yang ingin mendekati Nabi Sulaiman a.s menjadi rasa nyaman karena Nabi tidak marah melainkan menyuruh mereka menemaninya. Lalu Nabi memberikan perhatian dengan bercerita mengenai masa kecilnya agar dapat menjadi lebih dekat dengan anak-anak. Hal tersebut menjadi salah satu dasar bahwa Nabi Sulaiman a.s menerapkan strategi sentimental.

Setiap raja dalam film ditampilkan dengan memiliki karakteristik keunikan dan gaya kepemimpinan mereka masing-masing. Kebanyakan raja digambarkan sosok

⁶⁰ Moh. Ali Aziz. 2017 *Ilmu Dakwah*. (Jakarta : Kencana, 2017), 301.

Ikron: Nabi sedang membantu para petani memanen gandum



Hal tersebut membuktikan bahwa Nabi menggunakan strategi dakwah indriawi yaitu strategi yang fokus terhadap sebuah strategi eksperimen atau

ilmiah. Beberapa metode yang dihimpun dari strategi dakwah indriawi ini yaitu praktik agama, keteladanan, dan pentas seni.⁶¹ Sikap keteladanan yang dikutip dari kamus besar bahasa Indonesia yakni sikap harus dipraktikkan atau ditiru.⁶² Sikap rendah hati seorang pemimpin yang diperlihatkan dalam cuplikan tersebut merupakan tanda dapat dijadikan bukti bahwa Nabi menggunakan strategi dakwah tersebut.

Sikap rendah hati yang ditampilkan dalam adegan tersebut juga menjelaskan bahwa Nabi Sulaiman a.s. bukanlah pemimpin yang berwatak angkuh. Karena merasa memiliki kekuasaan dan tidak ingin disamakan dengan rakyatnya. Sebagai seorang muslim yang sejati yang memiliki akhlak yang baik tidak sombong dan selalu rendah hati seperti pada firman Allah berikut:

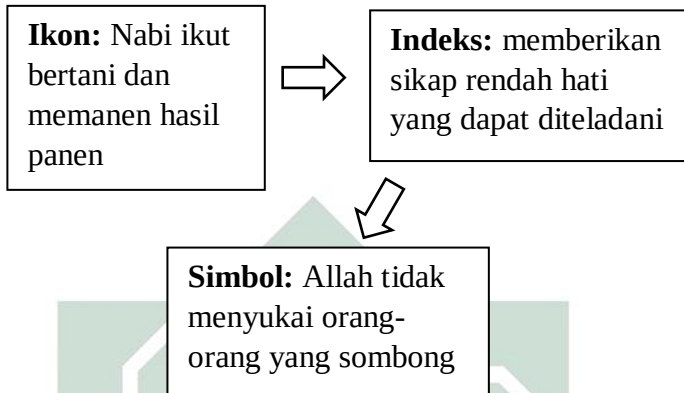
وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ

*Artinya: "Dan janganlah kamu memalingkan wajah dari manusia (karena sombong) dan janganlah berjalan di bumi dengan angkuh. Sungguh, Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membanggakan diri." (QS. Luqman: 18)*⁶³

⁶¹ Moh. Ali Aziz. 2017 *Ilmu Dakwah*. (Jakarta : Kencana, 2017), 302.

⁶² Dendy Sugono,dkk. *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta : Pusat Bahasa, 2008), 1475.

⁶³ Emi Suhemi, "Takabbur Dalam Perspektif Al-Quran dan Hadits" *Al-Mu'ashirah*, vol. 16, no. 2, 2019, 205



Makna yang dapat diambil dari pemaparan diatas yaitu ketika seorang pemimpin yang seharusnya di istana dan mendapatkan pelayanan yang baik namun Nabi sebagai seorang raja ikut membantu petani gandum dalam memanen ladangnya. Sikap rendah hati Nabi tersebut menjadi sebuah sikap yang dapat diteladani oleh mitra dakwah. Hal tersebut juga membuktikan bahwa Nabi Sulaiman a.s menggunakan strategi dakwah Indriawi.

Rukun Iman menjadi salah satu kewajiban yang harus dilakukan oleh seluruh umat muslim selain rukun Islam. Beriman kepada Allah SWT adalah rukun pertama yang terdapat dalam rukun iman. Iman memiliki pengertian yaitu kepercayaan yang meresap ke dalam hati, dengan penuh keyakinan, dan tidak ada keraguan didalamnya. Nabi Sulaiman juga menekankan tentang keimanan kepada Allah SWT kepada rakyatnya. Sebagaimana digambarkan dalam scene berikut:



Ikon:

Nabi Sulaiman: “ Allah telah memberkahi hari ini..”

Penanaman mengenai akidah selalu di lakukan oleh Nabi Sulaiman a.s sama halnya dengan para Nabi lainnya yang berusaha untuk membuat para pengikutnya selalu percaya dan yakin kepada Allah SWT. Nabi Suliman menekankan kepada para petani gandum tersebut bahwa hasil panen yang meningat adalah karena Allah SWT lah yang memberkahi hasil panen mereka. Kemudian Nabi berdoa kembali agar Allah SWT memberi berkah kepada kerajaannya.

Strategi yang digunakan dalam adegan ini adalah strategi tadzakkur karena Nabi telah mengingatkan kepada para mad'u bahwa hasil melimpah yang mereka dapatkan bukan karena beliau melainkan atas kehendak Allah SWT. Tindakan yang dilakukan oleh Nabi tersebut tergolong pada ciri-ciri dari strategi tadzakkur yakni mengingat kembali sebuah pemikir.

وَيَرْزُقُهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ
إِنَّ اللَّهَ بَلِغَ أَمْرِهِ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا

Artinya: “Dan memberinya rezeki dari arah yang tiada disangka-sangkanya. Dan barangsiapa yang bertawakkal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan yang (dikehendaki)Nya.

*Sesungguhnya Allah telah mengadakan ketentuan bagi tiap-tiap sesuatu.” (At-Talaq: 2)*⁶⁴

Dalam penafsiran oleh Abdurra'uf As-Singkili memberikan penjelasan bahwasannya siapapun yang bertakwah kepada Allah maka akan dimudahkan rezekinya.⁶⁵ Maka dari itu Nabi Sulaiman a.s mengikut sertakan Allah dalam menanamkan konsep beriman kepada rakyatnya.

Ikon:Nabi Sulaiman: “ Allah telah memberkahi hari ini..”



Indeks:Nabi mengingatkan kembali tentang kuasa Allah SWT



Simbol: Rezeki dari Allah SWT diturunkan kepada orang yang beriman

Dengan memperhatikan penjelasan diatas dapat diberi pemaknaan bahwa ketika para petani gandum berterima kasih atas doa Nabi, Nabi menjawab bahwa Allah SWT yang memberkahi hal tersebut sehingga Nabi mengingatkan kembali mengenai tauhid atau rasa

⁶⁴ Nana Suryapermana, “Antara Tuhan, Rizki, dan Manusia” *Jurnal Ilmiah Pendidikan*. Vol. 10, no. 1, 2016, 89

⁶⁵ Nurul Huda. “Epistemologi Penafsiran Ayat ‘Seribu Dinar’ (At-Thalaq [65]:2-3-Studi Komparasi Abdurra'uf as-Singkili dan M. Quraish Shihab”, *Medina-Te*. Vol. 15 No. 1, 2019, 47.

percaya kepada kehendak Allah SWT. Mengingat kembali kepada mad'u merupakan dasar dari strategi tadzakkur. Sehingga strategi yang digunakan Nabi Sulaiman a.s yaitu strategi tadzakkur.

Iblis yang digambarkan dalam film ini bukanlah iblis pada umumnya yang berbentuk besar, menyeramkan, dan terkadang menyerupai manusia. Melainkan berbentuk seperti kera dan memiliki tujuan yang berbeda. Mereka datang ke bumi dan merasuki manusia yang memiliki akhlak yang buruk atau melakukan perbuatan berdosa. Setelah iblis tersebut merasuki tubuh orang berdosa tersebut. Orang itu akan merasa kerasukan dan menyerang manusia yang ada disekitarnya.

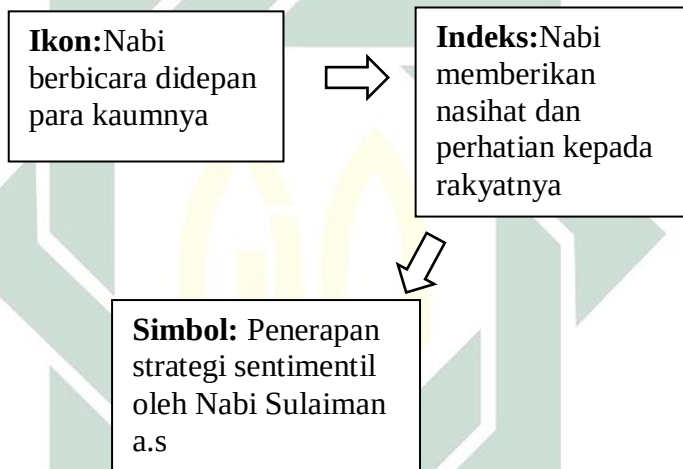


Ikon:

Nabi Sulaiman:
“waspadalah akan bahaya besar ini! Tapi ketahuilah bahwa kekuatan setan takkan mampu melawan iman manusia. Maka taguhkanlah hati, dan bertasbihlah kepada Sang Pencipta! Allah Maha Pengasih dan Maha Penyayang kepada hamba-Nya!”

Nabi dan para sahabat bergegas untuk berdakwah ke seluruh kota untuk beryerukan tentang selalu beriman kepada Allah SWT karena iblis akan turun ke bumi dan akan mengganggu mereka secara langsung. Nabi Sulaiman a.s menyuruh rakyatnya agar selalu beriman yang meminta perlindungan kepada Allah SWT. Dan Nabi menyerukan bahwa setan tidak mampu untuk melawan ketaqwaan dan keimanan manusia.

Strategi dakwah yang digunakan oleh Nabi Sulaiman a.s yaitu strategi dakwah sentimental. Variabel yang menandakan strategi dakwah ini yaitu memberi nasihat, perhatian, serta tindakan yang baik.⁶⁶Dengan hal itu kegiatan Nabi untuk memberi perhatian dengan memberikan sebuah nasihat atau seruan kepada rakyatnya untuk selalu beriman kepada Allah SWT agar tidak diserang oleh iblis dapat dikatakan tergolong dalam strategi dakwah sentimental.



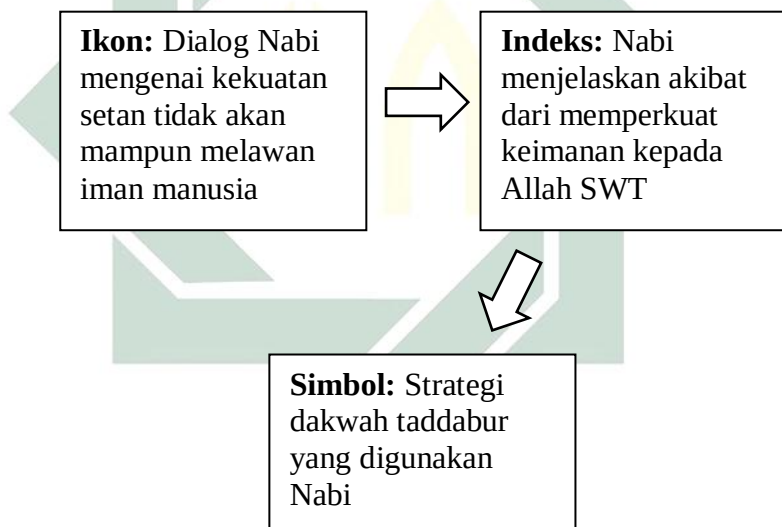
Dalam hal ini, dijelaskan bahwa Nabi menerapkan strategi sentimentil dengan dibuktikan suatu tindakan nasihat yang menandakan sebuah perhatian seorang raja kepada rakyat agar selalu beriman kepada Allah SWT. Karena faktor dari strategi dakwah sentimental adalah memberikan nasihat. Tindakan serta perhatian yang baik.

Dengan nada yang lantang Nabi menjelaskan mengenai iblis yang akan datang ke bumi dan akan menggoda langsung dengan memasuki para manusia.

⁶⁶ Moh. Ali Aziz. 2017 *Ilmu Dakwah*. (Jakarta : Kencana, 2017), 301.

“waspadalah akan bahaya besar ini! Tapi ketahuilah bahwa kekuatan setan takkan mampu melawan iman manusia. Maka taguhkanlah hati, dan bertasbihlah kepada Sang Pencipta! Allah Maha Pengasih dan Maha Penyayang kepada hamba-Nya!”, ucapan Nabi Sulaiman.

Dengan ujaran Nabi tersebut memberi sebuah indikator bahwa Nabi melakukan strategi dakwah tadabbur yaitu pemikiran atau berfikir mengenai sebab dan akibat yang ditimbulkan dalam sebuah masalah.⁶⁷ Nabi menjelaskan bahwa “kekuatan setan tidak akan mampu melawan iman manusia” yang berarti ketika seorang tersebut memiliki iman yang kuat akan mengakibatkan dia tidak dapat diganggu oleh setan.



Makna yang terkandung dalam adegan ini yaitu Nabi memberikan pemikiran sebab-akibat mengenai kemampuan iblis yang akan turun ke bumi tidak dapat

⁶⁷ Moh. Ali Aziz. 2017 *Ilmu Dakwah*. (Jakarta : Kencana, 2017), 301.

melawan manusia yang memiliki iman yang kuat. Sehingga terjadi pemikiran yang dilakukan oleh mad'u untuk selalu memperkuat iman agar tidak dapat tergoda oleh iblis. Maka dapat disimpulkan strategi dakwah yang diterapkan Nabi adalah strategi tadabbur.

Memberikan solusi serta penyelesaian yang tepat telah menjadi kewajiban dari seorang raja. Dalam hal tersebut, Nabi digambarkan sebagai raja yang adil dan tegas kepada rakyatnya. Dibuktikan dengan beberapa para kepala suku yang dibawa oleh salah satu sahabat Nabi untuk menghadapnya karena terbukti melakukan perbuatan riba. Salah satu kepala suku berargumentasi mengenai perbuatannya yang mereka anggap tidak bersalah karena menurut mereka hal tersebut berdasarkan kita Taurat yang diajarkan oleh Nabi Musa a.s. Di hadapan mereka Nabi memberikan penegasan sebagai berikut:

“Kitab yang kalian ubah demi keuntungan kalian? Mengubah ayat-ayatnya untuk menjalankan kepentingan kalian? Siapa yang mengatakan kalian halal memakan riba? Sungguh memalukan! Tidakkah kalian tahu bahwa kekayaan haram ini akan membakar kalian dalam api neraka?”

Demikian perkataan Nabi dalam menegaskan kepada para kepala suku tersebut agar tidak melakukan perbuatan riba. Karena Nabi berkata bahwa perbuatan riba akan mencabut rahmat Allah SWT dan hukum kepemilikan harta tersebut akan membahayakan rakyat.



Ikon:

Nabi sedang memberikan ketegasan kepada para kepala suku yang melakukan riba.

Tampak

Dalam scene ini, Nabi menggunakan strategi taddabur, karena perkataan Nabi tentang akibat dari perbuatan riba yang ternyata selama ini dijalankan oleh para kepala suku tersebut dapat membakar para kepala suku dalam api neraka. Sehingga terjadi pemikiran oleh para kepala suku untuk tetap melakukan praktek riba kembali atau tidak. Dari adegan tersebut, sikap Nabi Sulaiman a.s menunjukkan dalam hal menegaskan kebenaran yaitu tentang larangan memakan riba. Allah SWT berfirman:

وَمَا أَتَيْتُمْ مِنْ رَبٍّ لَّيْرَبُّوا فِي أَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَرَبُّوا عِنْدَ اللَّهِ وَمَا أَتَيْتُمْ مِنْ زَكَاةٍ تُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُضْغِفُونَ

.Dan sesuatu riba (tambahan) yang kamu berikan agar dia bertambah pada harta manusia, maka riba itu tidak menambah pada sisi Allah. Dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridhaan Allah, maka (yang berbuat demikian) itulah orang-orang yang melipat gandakan (pahalanya). (Q.S Ar-Rum:39)⁶⁸

⁶⁸ Mujar Ibnu Syrif, “Konsep Riba dalam Al-Qur’an dan Literatur Fikih” *Al-Iqtishad*, Vol. 3, no. 2, 2011, 294.

Ikron: Nabi Sulaiman: ” ...Tidak kah kalian tahu bahwa kekayaan haram ini akan membakar kalian dalam api neraka?”



Indeks: Memberi pemikiran mengenai akibat perbuatan riba kepada para kepala suku



Simbol: Allah SWT melarang untuk memakan kekayaan hasil riba

Dari penjelasan diatas dapat dimaknai bahwa Nabi Sulaiman a.s melarang praktek atau kegiatan riba kepada para kepala suku karena selain berdampak kepada kepala suku tersebut juga berdampak pada keberkahan kerajaannya. Karena Nabi menjelaskan sebab-akibat yang hal tersebut menjadi ciri dari strategi tadabbur maka dapat ditarik makna bahwa Nabi menggunakan strategi tadabbur dalam berdakwah terhadap para kepala suku.

Kerajaan dalam film ini diartikan sebagai sebuah negara yang memiliki beberapa kota didalamnya. Setiap kota akan dipimpin oleh kepala suku yang setiap kepala suku selain mengatur pemerintahannya juga mengatur sisi keagamaan dari rakyatnya.



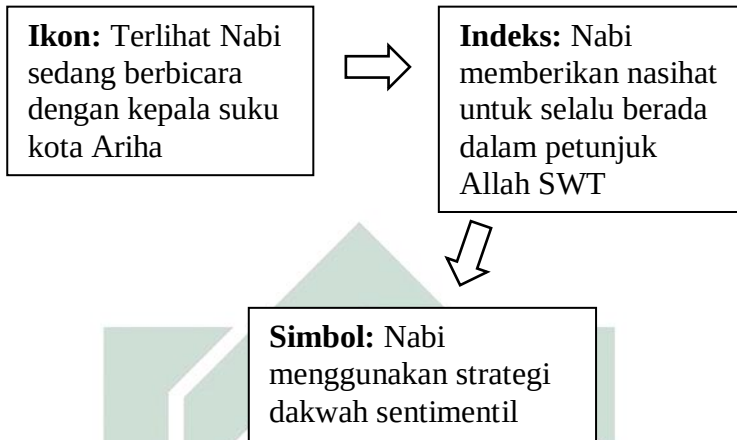
Ikon:

Nabi sedang memberikan nasehat kepada salah satu rakyat di Kota Ariha pasca serangan iblis.

Tampak

Serangan iblis yang terjadi tidak menggoda dengan bisikan namun juga merasuki tubuh manusia tersebut. Setelah iblis merasukinya akan terdengar geraman dari orang yang kerasukan iblis dan mulai menyerang atau membunuh manusia yang berada disekitarnya. Hal tersebut sangat membahayakan para warga di kota tersebut. Digambarkan beberapa warga yang kerasukan diikat di kayu yang berada diatas panggung yang terbuat dari batu. Setelah Nabi dan sahabatnya selesai menyelamatkan warga yang kerasukan. Nabi memberi pesan kepada salah satu warga bahwa siapa saja yang mengikuti petunjuk Allah SWT akan mendapat perlindungan dari-Nya.

Jika diamati dari penjelasan diatas bahwa Nabi menggunakan strategi dakwah sentimental. Dibuktikan dengan Nabi Memberi sebuah nasihat yang didengarkan oleh mitra dakwah secara langsung adalah bukti Nabi menggunakan strategi dakwah tersebut. Nasihat itu berisi tentang anjuran untuk mengikuti petunjuk dari Allah SWT agar selalu mendapatkan perlindungan.



Makna yang terkandung dalam adegan ini adalah Nabi Sulaiman a.s menggunakan strategi dakwah sentimentil karena tindakan yang dilakukan Nabi berupa nasihat tentang keimanan sesuai dengan indikator strategi sentimentil dari segi perilaku yakni membentengi tindakan, nasihat, atau perhatian yang baik.

Nabi merupakan seseorang yang diberi wahyu oleh Allah SWT dengan perantara malaikat atau ilham serta mimpi yang benar.⁶⁹ Kedatangan wahyu kepada Nabi kebanyakan terjadi hanya pada pandangan Nabi tersebut atau pertemuan antara Nabi dan malaikat atau Sang Pencipta. Sehingga tidak salah ketika banyak yang meragukan wahyu atau ilham yang disampaikan oleh para Nabi.

Seperti yang diceritakan dalam film ini, para kepala suku menganggap bahwa Nabi Sulaiman a.s berimajinasi

⁶⁹ Eni Zulaiha. “Fenomena Nabi dan Kenabian dalam Perspektif Al-Quran” *Al-Bayan*. No 1, 2016, 151.

mengenai perang melawan iblis karena dianggap iblis itu tidak ada. Yang ada hanya perbuatan buruk seseorang itu sendiri. Ketidakikutsertaan kepala suku dalam membantu Nabi, membuat Nabi hanya mengerahkan pasukan yang berasal di kota Yerusalem saja. Kota yang menjadi pusat pemerintahan kerajaannya.

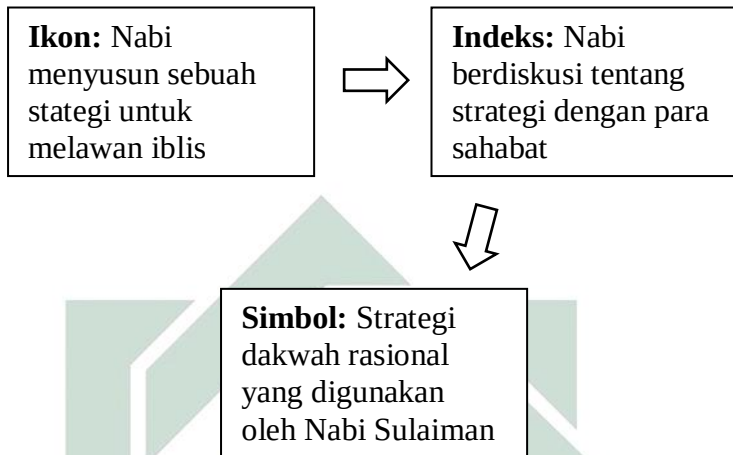


Ikon: Tampak
Nabi dan para perajuritnya mengatur strategi untuk melawan serang iblis.

Dari penolakan yang dilakukan oleh kepala suku akhirnya Nabi memutuskan untuk mengirim pasukannya ke seluruh wilayah di kerajaannya untuk menyerukan waspada kepada serangan iblis. Setiap wilayah dijaga oleh beberapa prajurit dan sahabat Nabi. Para sahabat Nabi juga berkeliling untuk memastikan tidak ada hal yang buruk yang terjadi di wilayah yang mereka jaga.

Strategi dakwah yang dilakukan oleh Nabi ialah strategi dakwah rasional. Suatu perencanaan dalam melakukan kegiatan dakwah yang menghimpun beberapa metode yang berfokus pada aspek pemikiran. Metode yang termasuk dalam strategi ini yaitu penggunaan hukum logika, berdiskusi, atau penampilan contoh dan bukti sejarah.⁷⁰

⁷⁰ Moh. Ali Aziz. 2017 *Ilmu Dakwah*. (Jakarta : Kencana, 2017), 301.



Penjelasan diatas menggambarkan bahwa strategi dakwah Nabi Sulaiman dalam cuplikan adegan ini adalah strategi rasional. Tindakan Nabi berupa melakukan diskusi dengan sahabat mengenai strategi pembagian tugas untuk menyebarkan wahyu yang diperoleh Nabi Suliman a.s bisa didengar oleh seluruh warga merupakan tindakan yang tercantum dalam ciri-ciri dari strategi dakwah rasional.

Dengan perwujudan seperti asap hitam yang terbang. Gerombolan iblis yang menjadi ancaman mulai mencari mangsa. Dijelaskan dengan pandang sudut kamera atau secara pengambilan gambar POV (*Pont of View*). Iblis masuk ke dalam pasar di Kota Ariha dimana tempat tersebut adalah tempat yang banyak berkumpul manusia dan mereka mulai memilih manusia yang berhati buruk untuk dirasukinya.

Manusia yang dirasuki oleh iblis tersebut menggeram dan bertingkah seperti hewan buas yang kelaparan. Ketika Nabi datang, para prajurit dan sahabat

sudah berhasil mengamankan para korban dan warga yang selamat. Kemudian beberapa warga yang kerasukan diikat di tali yang berada dipanggung yang terbuat dari batu.



Ikon:

Diperlihatkan bahwa Nabi sedang menyadarkan orang-orang yang telah dirasuki oleh para iblis.

Sosok pemimpin yang sigap pada rakyatnya juga digambarkan dalam film ini. seperti pada adegan saat Nabi Sulaiman a.s mendengarkan kabar bahwa terjadi kesurupan atau masalah di kota Ariha. Nabi segera meninggalkan urusannya yang berada di istana lalu bergegas menuju ke lokasi bersama dengan pasukannya menuju kota Ariha. Adunyah yang pertama kali menyampaikan laporan kepada Nabi ketika Nabi tiba di kota tersebut. Setelah mengetahui kondisi wilayah itu Nabi secara perlahan mendatangi orang-orang yang kesurupan dan berdoa kepada Allah SWT untuk menyembuhkan mereka.

Strategi dakwah yang dilakukan Nabi pada scene diatas adalah strategi sentimentil karena mitra dakwahnya dalah orang-orang yang lemah iman, perempuan, dan anak-anak.⁷¹ Dan dilihat dari ciri yang lain. Bahwa Nabi melakukan perhatian dengan berdoa

⁷¹ Moh. Ali Aziz. 2017 *Ilmu Dakwah*. (Jakarta : Kencana, 2017), 301.

kepada Allah SWT agar iblis yang ada pada mitra dakwah yang lemah keimanan tersebut bisa segera keluar. Dalam hal ini bisa dikatakan lemah keimanan karena diceritakan dalam film ini bahwa iblis akan merasuka atau menggoda orang iman berdosa atau kurang memiliki keimanan kepada petunjuk Allah SWT.

Ikon: Nabi
menyadarkan orang
yang kerasukan



Indeks: Nabi
melakukan
perhatian kepada
orang yang lemah
iman



Simbol: Nabi
Sulaiman a.s
menerapkan strategi
sentimentil

Berdasarkan pemahaman yang sudah dijelaskan diatas, dapat ditarik makna bahwa strategi dakwah yang digunakan Nabi adalah strategi sentimentil. Karena telah masuk ke dalam kategori strategi dakwah sentimentil yaitu sebuah perhatian yang dilakukan oleh mitra dakwah yang memiliki lemah keimanan.



Ikon:

diperlihatkan bahwa Nabi dan prajuritnya ikut berperang melawan iblis di kota Zebulun.

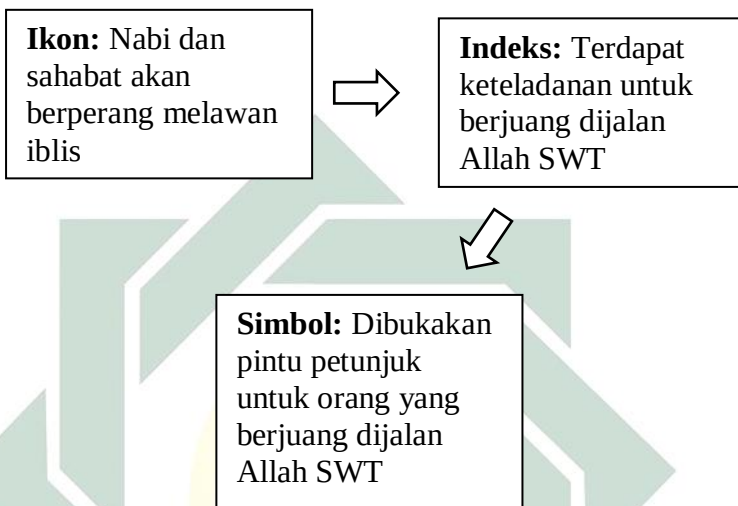
Film ini terdapat unsur genre action di dalamnya. Digambarkan pada sebuah adegan Nabi yang berada di istana mendapatkan laporan bahwa kota Zelubun telah terjadi keributan dan banyak iblis yang sudah memasuki warga di wilayah itu. Namun hanya terdapat dua sahabat yang melawan serangan dari gerombolan iblis itu. Kemudian Nabi bersama pasukannya bergegas menuju kota Zebulun untuk melawan para iblis yang telah memasuki tubuh manusia. Nabi dan prajuritnya berhasil menghadang serangan para iblis yang berusaha membunuh mereka dan mengamankan beberapa warga kesurupan yang masih tersisa.

Dari penjelasan diatas memaparkan Nabi yang ikut dalam peperangan melawan iblis. Seorang raja yang harusnya dilindungi karena seorang kepala negara namun ikut berperang melawan keganasan iblis tersebut. Sikap rela berkorban untuk rakyatnya sangar terlihat jelas dalam scene ini.

وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَهُمْ صُبُلًا وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ

Dan orang-orang yang berjihad untuk (mencari keridhaan) Kami, benar-benar akan Kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami. Dan sesungguhnya

Allah benar-benar beserta orang-orang yang berbuat baik.(Q.S Al-Ankabut:69)⁷²



Strategi dakwah indrawi yang diterapkan oleh Nabi Sulaiman a.s adalah keteladanan untuk selalu berjuang di jalan Allah SWT. Diantara yang metode yang mencangkup strategi dakwah indriawi yakni praktik agama, keteladanan, dan pentas drama.⁷³ Hal yang menjadi indikator strategi tersebut adalah terdapat keteladanan dari sikap Nabi yaitu sikap untuk selalu berjuang mencari ridho di jalan Allah SWT.

C. Interpretasi Teoritik

⁷² Agus Salim, “Jihad dalam Perspektif Hukum Islam” *Jurnal Ushuluddin*, Vol. 20, no. 2, 2013, 148.

⁷³ Moh. Ali Aziz. 2017 *Ilmu Dakwah*. (Jakarta : Kencana, 2017), 302.

Dalam hasil analisis data banyak ditemukan strategi dakwah yang terkandung dalam film ini dengan menggunakan teori Charles Sanders Peirce yaitu *icon*, *index*, dan *symbol*. Icon yang menggambarkan kemiripan bentuk pada objek, indeks yang berfungsi sebagai penjelas indikator atau dasar suatu objek, dan simbol yang menandakan sesuatu yang disepakati secara konvensi sosial seperti pranata sosial, dalil, norma, dan lain sebagainya.

Selain itu juga banyak indikator atau faktor strategi dakwah yang diperoleh dari penelitian film ini khususnya strategi dakwah yang diambil dari pendapat Al-Bayanuni yakni strategi dakwah sentimental, indriawi, dan rasional. Misalnya strategi sentimental yang telah dijelaskan pada empat adegan yaitu pada saat Nabi Sulaiman a.s bercerita dengan anak-anak, saat berbicara dengan rakyatnya, memberi pemahaman kepada kepala suku ariha, serta memberi perhatian dan tindakan baik kepada orang-orang yang telah dirasuki oleh iblis. Al-Bayanuni mengatakan bahwa sentimental adalah yang menggerakkan *mad'u* dari aspek hati dan batinnya dengan cara memberi kelembutan, perhatian, tindakan baik, dan lain sebagainya. Jika diperhatikan maka adegan yang telah disebutkan tergolong dalam strategi sentimental.⁷⁴

BAB V

PENUTUP

⁷⁴ Moh. Ali Aziz. 2017 *Ilmu Dakwah*. (Jakarta : Kencana, 2017), 302.

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian perihal strategi dakwah Nabi Sulaiman pada film *The kingdom of Solomon The Prophet* menggunakan analisis Charles Sanders Peirce. Kesimpulan yang dapat diambil bahwa strategi dakwah yang dilakukan Nabi Sulaiman yang dijelaskan dalam film tersebut menggunakan strategi dakwah menurut Al-Bayanuni yakni strategi dakwah sentimental, strategi dakwah rasional dan strategi dakwah indriawi.

Strategi sentimental diterapkan ketika memberi perhatian kepada anak-anak, saat memberi nasehat kepada masyarakat, serta pada saat membantu orang yang sedang kerasukan. Strategi rasional digunakan Nabi Sulaiman a.s saat menguatkan pemahaman kepada petani tentang kehendak Allah SWT, saat berbicara di depan rakyatnya, dan ketika mengatasi masalah praktek riba yang dilakukan oleh kepala suku. Strategi indriawi dilakukan Nabi Sulaiman a.s saat membantu petani memanen gandum dan waktu berperang melawan orang-orang yang dirasuki oleh para iblis.

B. Keterbatasan Penulis

Penelitian ini tidak lah sempurna karena peneliti merasakan beberapa keterbatasan saat menyusun penelitian ini. Sehingga hal tersebut dapat berdampak terhadap hasil penelitian. Peneliti merasa hal tersebut hal yang wajar terjadi sebagai pembelajaran. Adapun keterbatasan tersebut diantara lain:

1. Karena kegiatan perkuliahan dan banyaknya pekerjaan yang dikerjakan oleh peneliti, sehingga peneliti kurang fokus dalam pengerjaan penelitian ini.
2. Minimnya kajian tentang teori yang dapat menambah lebih banyak wawasan terhadap penelitian dan hasil dari penelitian ini.
3. Kendala dalam keterbatasan waktu sehingga menjadi kurangnya fokus dalam mengerjakan penelitian ini yang seharusnya penelitian ini dapat semakin lebih baik

C. Rekomendasi

Berdasarkan penyajian data dan analisis yang dilakukan maka ada beberapa saran yang ingin disampaikan oleh peneliti yaitu diantara lain:

1. Diharapkan film ini dapat dijadikan suatu referensi bagi para pendakwah untuk mengajak kebaikan kepada mitra dakwah.
2. untuk masyarakat luas diharapkan bisa menjadi sebuah wawasan tentang bagaimana sosok Nabi Sulaiman a.s. dalam memimpin kerajaannya.
3. Penelitian ini masih perlu dikembangkan dengan penelitian yang sejenisnya dalam tingkat pengembangan yang lebih luas

DAFTAR PUSTAKA

- Albar, Muhammad Wasith. 2018. Analisis Semiotika Charles Sander Peirce Tentang Taktik Kehidupan Manusia: Dua Karya Kontemporer Putu Sutawijaya. *Lensa Budaya*. 13(2), 127.
- Alizera Kamali Biography*, diakses pada tanggal 8 Januari 2021, jam 17.30, dari <https://www.themoviedb.org/person/1588048-alireza-kamali>
- Amin Zendegani Biography*, diakses pada tanggal 8 Januari 2021, jam 14.30, dari <https://www.themoviedb.org/person/2693170-amin-zendegani>
- Aziz, Moh. Ali. 2017. *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Dendy Sugono,dkk. *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta : Pusat Bahasa, 2008), 1376.
- Elham Hamidi*, diakses pada tanggal 8 Januari 2021, jam 15.45, dari https://en.wikipedia.org/wiki/Elham_Hamidi
- Farhan, Irzum. 2013. Media Dakwah Pop. *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*. 1(2), 28.
- Ghofur, Abdul. 2016. Konsep Riba dalam Al-Quran. *Comunica*. 7(1),77.
- Hafiar, Hanny. Jimi Narotama M ., dan Detta Rahmawan. Analisis Semiotika pada Cover Novel Trilogi Karya Vira Safitri. *Jurnal Nomosleca*, vol. 3, no. 1, 2017,h. 509.

Hakim, Lukman. 2013. "Arus Baru Feminisme Islam Indonesia" *Jurnal Komunikasi Islam*, 3(2), 257.

Hossein Mahjoub Biography, diakses pada tanggal 8 Januari 2021, Jam 17.05, dari <https://www.imdb.com/name/nm0536954/bio>

Imron, Ali. 2012. "Re-interpretasi Tarbawi Tentang kebolehan Memukul Anak Didik" *Jurnal Pendidikan Islam*. 2(2), 154.

Mahmoud Pak Niat, diakses pada tanggal 8 Januari 2021, jam 15.10, dari https://en.wikipedia.org/wiki/Mahmoud_Pak_Niat&hl=id&sl=en&tl=id&client=srp&prev=search

Mudjiono, Yoyon. 2011. Kajian Semiotika dalam Film. *Jurnal Ilmu Komunikasi*. 1(1), 128.

Muhammad, Thaib Muhammad. 2018. "Kisah Daud A.S Dalam Perspektif Al-Qur'an" *Al-Mu'ashirah*. 15(2) 191.

Oktavianus, Handi. 2015. Penerimaan Penonton Terhadap Praktek Eksorsis di dalam Film Conjuring. *Jurnal E-Komunikasi*. 3(2), 3.

Prabowo, Aan dan Heriyanto. 2013. Analisis Pemanfaatan Buku Elektrobik (E-Book) Oleh Pemustaka di Perpustakaan SMA NEGERI 1 Semarang. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*. 2(2), 1-9.

Purwoko, Krisman. *Film tentang Nabi Sulaiman AS Ditolak Amerika*, diakses pada tanggal 8 Januari 2021, pukul 09.35, dari <https://republika.co.id/berita/dunia->

Islam/Islam-mancanegara/10/12/31/155558-film-
tentang-nabi-sulaiman-as-ditolak-amerika

Salim, Agus, “Jihad dalam Perspektif Hukum Islam” *Jurnal Ushuluddin*, 20(2), 148.

Sobur, Alex. 2015. *Analisis Teks Media Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Subandi. Deskripsi Kualitatif Sebagai Satu Metode dalam Penelitian Pertunjukan. *Harmonia*, vol. 11, no. 2, 2011, 176.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet

Suhemi, Emi. “Takabbur Dalam Perspektif Al-Quran dan Hadits” *Al-Mu’ashirah*. 16(2), 2015

Suryapermana, Nana. 2016. “Antara Tuhan, Rizki, dan Manusia” *Jurnal Ilmiah Pendidikan*. 10(1), 89

Syrif, Mujar Ibnu. “Konsep Riba dalam Al-Qur’an dan Literatur Fikih” *Al-Iqtishad*, 3(2), 294.

The Kingdom of Solomon, diakses pada tanggal 8 Januari 2021,
jam 08.42, dari
https://en.wikipedia.org/wiki/The_Kingdom_of_Solomon

The Kingdom of Solomon, diakses pada tanggal 8 Januari 2021,
jam 10.15, dari
https://en.wikipedia.org/wiki/The_Kingdom_of_Solomon

- Toni, Ahmad dan Rafki Fachrizal. 2017. Studi Semiotika Peirce pada Film Dokumenter ‘The Look of Silence:Senyap’. *Jurnal Komunikasi*. 11(2), 140.
- Wibawanto,Sigit. 2018. Peran Keluarga Dalam Perilaku Pembelian Hedonis. *Jurnal Fokus Bisnis*. 17(2), 5.
- Wibowo, 2013. Indiwana Seto Wahyu, *Semiotika Komunikasi – Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media

